PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
As at September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And For Nine-month Period Ended September 30, 2026 and
2025 (Unaudited)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries as at September 30, 2026 and 2025 and For Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – 30 September 2026 and 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– September 30, 2026 and December 31, 2025 And For Nine-months Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Statements of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Notes to the Consolidated Interim Financial Statements*	9

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name* : Raymond Loho
   Alamat kantor/ *Office Address* : AXA Tower, Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Alamat domisili/ *Domicilie Address* : Jl. Kramat Kwitang 16, RT.002/ RW.008 Senen, Jakarta Pusat
   Nomor telepon/ *Telephone Number* : 021 - 30480712
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Stanley Tjiandra
   Alamat kantor/ *Office Address* : AXA Tower, Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Alamat domisili/ *Domicilie Address* : Jl. Angkasa Dalam 1/50.F, RT. 013/RW.003 Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta
   Nomor telepon/ *Telephone Number* : 021 - 30480712
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025, serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND NINE MONTH PERIODS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the Company) and its Subsidiaries as at September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, and for nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited).
2. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
   a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements; and
   b. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
3. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 2 November 2026/ *November 2, 2026*



Raymond Loho
Direktur Utama/ *President Director*

Stanley Tjiandra
Direktur/ *Director*

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statement of Financial Position
September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	45.842.472.576	4	42.062.936.755	*Cash and cash equivalents*
Investasi lainnya	58.367.039.400	5,8a	99.264.104.000	*Other investments*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	13.141.386.867	6	12.728.247.579	*Third parties*
Pihak berelasi	176.002.674.069	6,8b	157.790.873.914	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	8.578.728.052		6.783.133.284	*Third parties*
Pihak berelasi	4.212.003	8c	206.393.563	*Related parties*
Persediaan	136.937.183.429	9	134.366.610.584	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	48.628.564.711	8e,10	55.811.647.601	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	163.175.471	20a	1.359.884.174	*Prepaid taxes*
Piutang pihak ketiga	11.910.421	7	14.840.570.613	*Due from third parties*
Piutang pihak berelasi	58.015.783.559	8d	33.811.328.272	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	5.000.000		66.000.000	*Other current asset*
Total Aset Lancar	**545.698.130.558**		**559.091.730.339**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	51.445.730.178	11	56.125.255.885	*Property and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	8.990.542.187	15	11.962.977.857	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	2.866.549.689	12	4.804.570.733	*Right-of-use assets - net*
Investasi obligasi	68.000.000.000	8p,16	68.000.000.000	*Investment in bonds*
Investasi pada entitas asosiasi	13.186.284.625	13	14.222.022.139	*Investment in associates*
Investasi saham	5.232.683.133	14	5.232.683.133	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	11.882.148.525	20e	11.945.340.868	*Deferred tax assets*
Goodwill	6.098.739.878	1d	6.098.739.878	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	247.946.843	20d	-	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	417.500.337		277.065.271	*Other noncurrent assets*
Total Aset Tidak Lancar	**168.368.125.395**		**178.668.655.764**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**714.066.255.953**		**737.760.386.103**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	12.169.855.621	18	2.470.413.528	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	4.361.367.789	17	6.553.854.397	*Third parties*
Pihak berelasi	390.068.678	8f,17	1.562.612.613	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	4.415.206.306		5.768.407.941	*Third parties*
Pihak berelasi	32.101.287	8g	9.182.727	*Related parties*
Beban akrual	825.403.358	19	1.358.177.037	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.588.311.604	20b	1.171.798.701	*Taxes payable*
Deposit dari pelanggan	5.408.482.506	21	4.091.036.386	*Deposit from Customer*
Utang pihak ketiga	3.025.500.001	22	-	*Due to third parties*
Utang pihak berelasi	-	8h	414.308.039	*Due to related parties*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan	864.005.770	24	643.791.730	*Financing payables*
Liabilitas sewa	1.795.644.755	23	2.245.679.393	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**36.875.947.675**		**26.289.262.492**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang pembiayaan	498.977.982	24	547.641.646	*Financing payables*
Liabilitas sewa	543.290.659	23	1.059.188.822	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	109.446.235	20e	329.934.555	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	6.106.924.867	25	5.618.275.227	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**7.258.639.743**		**7.555.040.250**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**44.134.587.418**		**33.844.302.742**	***TOTAL LIABILITIES***

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statement of Financial Position
September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				*Equity attributable to Owners of the Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Share capital - par value Rp 50 per share*
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				*Authorized capital - 4,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.400 saham	71.428.570.000	26	71.428.570.000	*Issued and fully paid capital - 1,428,571,400 shares*
Tambahan modal disetor	592.623.180.604	27	592.674.751.173	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(8.736.919.431)	3,26	(8.829.590.000)	*Treasury stock*
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	2.284.059.687	3	2.284.059.687	*Differences in value of transactions with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	679.154.988		515.674.908	*Other comprehensive income*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	700.000.000		700.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(61.156.610.999)		(25.116.260.741)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	**597.821.434.849**		**633.657.205.027**	***Total equity attributable to Owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali	72.110.233.686	28	70.258.878.334	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**669.931.668.535**		**703.916.083.361**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**714.066.255.953**		**737.760.386.103**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
PENJUALAN NETO	**2.122.808.081.678**	8i,29	**2.607.103.239.452**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2.007.685.772.661**	8j,30	**2.487.459.922.264**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**115.122.309.017**		**119.643.317.188**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	8.165.590.610	31	5.622.614.450	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	101.549.026.289	32	100.103.727.247	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	109.714.616.899		105.726.341.697	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**5.407.692.118**		**13.916.975.491**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan (rugi) investasi lainnya	(40.897.064.600)	5	10.580.157.700	*Gain (loss) on other investments*
Pendapatan bunga	4.951.137.442	33	4.444.730.646	*Interest income*
Pendapatan sewa	2.208.884.101		2.431.754.680	*Rent income*
Beban bunga	(1.894.224.210)	33	(2.299.121.964)	*Interest expenses*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.395.737.514)		(1.302.640.572)	*Share in net loss of associates*
Lain-lain - neto	1.137.063.842		(722.841.251)	*Others - net*
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	**(35.889.940.939)**		**13.132.039.239**	***Total Other Income (Expenses) - Net***
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(30.482.248.821)**		**27.049.014.730**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.727.195.562)	20c,20d	(4.798.013.018)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	**(34.209.444.383)**		**22.251.001.712**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	235.807.125	25	(422.239.658)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	(51.877.568)	20c,20e	92.892.725	*Related tax effect*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	**183.929.557**		**(329.346.933)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(34.025.514.826)**		**21.921.654.779**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(36.040.350.258)		16.244.390.853	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.830.905.875		6.006.610.859	*Non-controlling interests*
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	**(34.209.444.383)**		**22.251.001.712**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(35.876.870.178)		16.203.277.652	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.851.355.352	28	5.718.377.127	*Non-controlling interests*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(34.025.514.826)**		**21.921.654.779**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(25,74)**	37	**11,60**	***PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
						Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in value from transactions with non-controlling interests*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income* (loss)	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025	**71.428.570.000**	**592.674.751.173**	**(8.829.590.000)**	**1.959.079.763**	**287.455.367**	**700.000.000**	**(71.568.798.590)**	**586.651.467.713**	**67.966.449.679**	**654.617.917.392**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.244.390.853	16.244.390.853	6.006.610.859	22.251.001.712	*Net income for the period*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	*Dividend payment*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											*Other comprehensive income (loss)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(52.709.233)	-	-	(52.709.233)	(369.530.425)	(422.239.658)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	11.596.032	-	-	11.596.032	81.296.693	92.892.725	*Related tax effect*
Saldo 30 September 2025	**71.428.570.000**	**592.674.751.173**	**(8.829.590.000)**	**1.959.079.763**	**246.342.166**	**700.000.000**	**(55.324.407.737)**	**602.854.745.365**	**70.684.826.806**	**673.539.572.171**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	**71.428.570.000**	**592.674.751.173**	**(8.829.590.000)**	**2.284.059.687**	**515.674.908**	**700.000.000**	**(25.116.260.741)**	**633.657.205.027**	**70.258.878.334**	**703.916.083.361**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba (rugi) neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(36.040.350.258)	(36.040.350.258)	1.830.905.875	(34.209.444.383)	*Net income (loss) for the period*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend payment*
Penjualan kembali saham treasuri	-	(51.570.569)	92.670.569	-	-	-	-	41.100.000	-	41.100.000	*Resale of treasury stock*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											*Other comprehensive income (loss)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	209.589.846	-	-	209.589.846	26.217.279	235.807.125	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(46.109.766)	-	-	(46.109.766)	(5.767.802)	(51.877.568)	*Related tax effect*
Saldo 30 September 2026	**71.428.570.000**	**592.623.180.604**	**(8.736.919.431)**	**2.284.059.687**	**679.154.988**	**700.000.000**	**(61.156.610.999)**	**597.821.434.849**	**72.110.233.686**	**669.931.668.535**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.105.479.400.073		2.595.299.190.716	*Receipts from customers*
Pendapatan bunga	3.065.124.157		4.444.730.646	*Interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(2.006.217.813.022)		(2.452.000.754.193)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(69.578.885.757)		(74.166.175.961)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak	(3.830.140.090)		(3.890.953.763)	*Payment for taxes*
Pembayaran bunga	(1.888.507.524)	33	(2.299.121.964)	*Payment of interest*
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(22.015.884.481)		(22.161.430.157)	*Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities*
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	**5.013.293.356**		**45.225.485.324**	***Net Cash Flows (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.781.207.013)	11	(577.547.045)	*Acquisition of property and equipment*
Pembelian investasi lainnya	-	5	(6.180.000)	*Purchase of other investments*
Penambahan atas investasi entitas asosiasi	-	13	(400.000.000)	*Addition of investments in associates*
Penerimaan atas pelepasan entitas asosiasi	-	13	400.000.000	*Receipt from disposal of associates*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	507.000.000		-	*Proceeds from sale of property and equipment*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(1.274.207.013)**		**(583.727.045)**	***Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities***

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statement of Cash Flows For Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited) (Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	677.140.760.835	18	4.126.940.480.984	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	191.546.419.451	7	201.811.207.228	*Receipts of due from third party*
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	567.271.154.750	8d	423.342.860.813	*Receipts of due from related parties*
Penambahan utang pihak berelasi	4.662.916.667	8h	-	*Additional due to related parties*
Penerimaan dari utang pihak ketiga	3.173.116.667	22	4.113.900.000	*Additional due to third party*
Penerimaan dari penjualan kembali saham treasuri	41.100.000		-	*Proceeds from resale of treasury stock*
Pembayaran dividen ke kepentingan non-pengendali	-		(3.000.000.000)	*Dividend payment to non controlling interest*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(667.441.318.742)	18	(4.193.418.892.045)	*Payment of short-term bank loans*
Penambahan piutang pihak ketiga	(176.665.759.259)	7	(191.490.289.110)	*Additional due from third party*
Penambahan piutang pihak berelasi	(593.361.623.322)	8d	(444.710.457.724)	*Additional due from related parties*
Pembayaran utang pihak ketiga	(147.616.666)		(2.096.900.000)	*Payment of due to third party*
Pembayaran utang pihak berelasi	(5.077.224.705)		-	*Payment of due to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(441.774.254)	23	(1.636.671.097)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan	(659.701.944)	24	(405.706.015)	*Payment of financing payables*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**40.449.478**		**(80.550.466.966)**	***Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities***
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**3.779.535.821**		**(35.908.708.687)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	42.062.936.755		79.358.996.566	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**45.842.472.576**		**43.450.287.879**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp172.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp43.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 006774 tanggal 19 Desember 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 63 tanggal 27 Juli 2021 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0435323. Sebagai akibatnya, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp50.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning, among others, the increase of the Company's authorized capital from Rp172,000,000,000 to Rp200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp43,000,000,000 to Rp50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn.,and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, Supplement No. 006774 dated December 19, 2018.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 per share to Rp50 per share, effective from September 6, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of Notarial Deed Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 63 dated July 27, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435323. Therefore, The Company's shares recorded in the Indonesia Stock Exchange effective from September 6, 2021 became 1,428,571,400 shares, with par value of Rp50.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline* (O2O) *platform.*

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 30 September 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 Juni 2026 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 40 dated June 22, 2026 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Bambang Irawan	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Artiko Samudro	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Raymond Loho	*President Director*
Direktur	Tati Ramawati	*Director*
Direktur	Stanley Tjiandra	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 163 tanggal 20 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 163 dated June 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Bambang Irawan	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris	Sebastian Togelang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Artiko Samudro	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Raymond Loho	*President Director*
Direktur	Tati Ramawati	*Director*
Direktur	Stanley Tjiandra	*Director*

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 02/SK/DIR/DIVA/ V/2023 pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK/DIR/DIVA/XI/2025 tanggal 17 November 2025, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Members of key management personnel of the Group are Directors and Board of Commisioner.

Based on the Letter of Decree No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 dated on May 2, 2023, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK/DIR/DIVA/XI/2025 dated on November 17, 2025, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2025 and September 30, 2026 are as follows:

Ketua	Bambang Irawan	*Chairman*
Anggota	Saifira Indrika	*Member*
Anggota	Syafna Esteva Haliza	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing 78 dan 70 (tidak diaudit).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 78 and 70 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-160/D.04/ 2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

c. Initial Public Offering of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	Tahun komersil/ *Commercial year*	Total aset/ *Total assets* 2026	Total aset/ *Total assets* 2025
Langsung dari Entitas Induk/ *Directly through the Company*							
PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan/ *Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, trade of new motorcycle, workshop and printing*	96,64%	96,64%	2015	106.680.688.122	107.798.320.146
PT Multidaya Dinamika ("MDD")	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ *Software and hardware technology services for financial industry*	30,00%	30,00%	2012	45.090.874.656	48.960.102.892
PT Chat Bot Nusantara ("CBN")	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan, pengangkutan transportasi darat/ *Trading, services, industry, printing, land transportation*	75,00%	75,00%	2018	4.475.903.177	5.468.891.080
PT Surprise Indonesia ("SI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agency*	30,00%	30,00%	2000	13.552.477.931	14.194.313.417
PT Berkah Omega Sukses ("BOS")	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ *Trading, services, industry, printing*	40,00%	40,00%	2021	183.468.081	185.008.081
PT Disa Citra Digital ("DCD")	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e- commerce*)/ *Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)*	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ *Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities*	30,00%	30,00%	2020	220.110.807	233.960.265
Tidak langsung melalui BKK/ *Indirectly through BKK*							
PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")	Jakarta	Perdagangan, jasa, perdagangan sepeda motor baru, dan industri/ *Trading, services, trade of new motorcyle and industry*	50,00%	50,00%	2018	101.151.508.149	83.684.013.087

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Perusahaan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Anggaran Dasar BKK telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Maret 2024 Oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 525.000 menjadi 625.000 lembar saham, yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp10.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Dengan demikian, kepemilikan saham BKK oleh Perusahaan menjadi 96,64% dari sebelumnya 96,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065341 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Juni 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas persetujuan pemegang saham untuk pembagian dividen saham dengan penerbitan lembar saham baru sebanyak 50.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp5.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Perusahaan memperoleh dividen saham sebesar 48.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp4.832.000.000 sama dengan nilai nominal, sehingga total kepemilikan Perusahaan di BKK sebanyak 652.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp65.232.000.000 ekuivalen dengan 96,64% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169920 tanggal 9 Juli 2024.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0002194.AH.01.02. Tahun 2018 dated January 30, 2018.

BKK's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 16 dated March 18, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., in regards an increase in paid up issued capital from 525,000 to 625,000 shares, all of which were paid up by the Company amounting to 100,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. Therefore, BKK's share ownership by the Company becomes 96.64% from the previously 96.00%. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0065341.Tahun 2024 dated March 19, 2024.

The last amendment was notarized by Notary Deed No. 27 dated June 28, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., upon the approval of shareholders for the distribution of stock dividends of 50,000 shares with an acquisition value of Rp5,000,000,000 in accordance with the face value. The Company received a share dividend of 48,320 shares with an acquisition value of Rp4,832,000,000 equal to the face value, so that the Company's total ownership in BKK is 652,320 shares with an acquisition value of Rp65,232,000,000 equivalent to 96.64% ownership. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0169920 dated July 9, 2024.

Perusahaan memiliki secara langsung 96,64% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

The Company has direct ownership of 96.64% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, trade of new motorcycle, workshop and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,50% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 Tanggal 15 Maret 2018.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.50% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Perusahaan, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp124.950.000 kepada Perusahaan masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp5.100.000 dan Rp124.950.000. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 510 shares or equivalent with Rp5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp5,100,000 and Rp124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 4, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp510.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp510,000,000 to Rp30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Tahun 2019 dated April 8, 2019.

Anggaran Dasar CBN telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri, percetakan dan pengangkutan transportasi darat. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp6.745.463.510, sebesar Rp5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Anggaran Dasar MDD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 25 Januari 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas pembagian dividen saham dimana Perusahaan memperoleh 9.000.000 lembar saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp900.000.000 sesuai dengan harga nominal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

The CBN Articles of Association have undergone several changes. The latest changes were notarized with Notarial Deed No. 74 dated October 27, 2022 made before Rose Takarina, S.H., regarding changes to aims and objectives and business activities. The amendment deed as received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 28, 2022.

CBN is engaged in trading, services, industry, printing and land transportation. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02. TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp12,000,000,000 and the fair value Rp6,745,463,510, amounting to Rp5,254,536,490 is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position.

MDD's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 33 dated January 25, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., on the distribution of share dividends in which the Company obtained 9,000,000 new shares at an acquisition price of Rp900,000,000 at par value. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 dated February 15, 2024.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai investasi	12.000.000.000	*Value of investments*
Nilai wajar aset yang teridentifikasi neto	6.745.463.510	*Fair value of net identifiable assets*
Goodwill	5.254.536.490	*Goodwill*
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113	*Fair value of assets as of December 31, 2018*
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746	*Total liabilities as of December 31, 2018*
Nilai aset yang teridentifikasi neto	22.484.878.367	*Net identifiable assets*
Nilai aset yang teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	6.745.463.510	*Net identifiable assets - the Company's portion (30%)*

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012.

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Perusahaan senilai Rp3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp4.855.796.612, sebesar Rp844.203.388 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp5,700,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp5,700,000,000 and the fair value of Rp4,855,796,612, amounting to Rp844,203,388 is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position.

Rincian perhitungan goodwill adalah sebagai berikut:

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai investasi	5.700.000.000	*Value of investments*
Nilai wajar aset yang teridentifikasi neto	4.855.796.612	*Fair value of net identifiable assets*
Goodwill	844.203.388	*Goodwill*
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.252.681.648	*Fair value of assets as of December 31, 2018*
Total liabilitas per 31 Desember 2018	7.066.692.941	*Total liabilities as of December 31, 2018*
Nilai aset yang teridentifikasi neto	16.185.988.707	*Net identifiable assets*
Nilai aset yang teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	4.855.796.612	*Net identifiable assets - the Company's portion (30%)*

SI bergerak di bidang usaha biro perjalanan wisata, penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

SI is engaged in the business of a travel agency, travel organizer, travel tour, conference and exhibition. SI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri dan percetakan. BOS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, industry and printing. BOS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital ("DCD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendirikan DCD dan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(e-commerce)*. DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 30 September 2026, belum beroperasi secara komersil.

PT Disa Citra Digital ("DCD")

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in trade of, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until September 30, 2026, has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan mendirikan WAS dan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS amounting to 375,000 shares with a nominal value of Rp37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activites. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan penjualan sepeda motor baru.

Anggaran Dasar BTI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 2 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 14.000 lembar saham menjadi 34.000 lembar saham, yang diperoleh dan disetorkan oleh BKK sebesar 10.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp10.000.000.000 sesuai harga nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged in trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU 0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 1, 2018.

BTI started commercial operations in 2018. Currently, BTI is engaged in selling digital products and selling new motorcycle.

BTI's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 25 dated March 2, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., an increase in the paid-up issued capital from 14,000 shares to 34,000 shares, which obtained and deposited by BKK amounting to 10,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 dated March 26, 2024.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
	BTI	**MDD**	**SI**	
Aset lancar	93.963.948.690	37.925.751.102	11.514.520.728	*Current assets*
Aset tidak lancar	7.187.559.459	7.165.123.554	2.037.957.203	*Non-current assets*
Total Aset	**101.151.508.149**	**45.090.874.656**	**13.552.477.931**	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	21.367.017.771	12.121.226.974	3.920.261.362	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	213.824.248	3.464.507.714	659.804.800	*Non-current liabilities*
Ekuitas	79.570.666.130	29.505.139.968	8.972.411.769	*Equity*
Total liabilitas dan ekuitas	**101.151.508.149**	**45.090.874.656**	**13.552.477.931**	***Total liabilities and equity***
Penjualan neto	1.559.693.486.430	23.778.235.171	51.412.667.523	*Net sales*
Laba (rugi) periode berjalan	5.252.513.355	(545.616.901)	(552.772.838)	*Profit (loss) for the period*
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	5.252.513.355	(521.697.755)	(547.241.944)	*Comprehensive income (loss) for the period*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				*Net cash provided by (used in):*
Aktivitas operasi	(5.955.565.528)	(245.909.346)	(1.062.283.856)	*Operation activities*
Aktivitas investasi	(714.501.579)	(184.618.710)	-	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	12.579.558.078	(536.241.506)	-	*Financing activities*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	BTI	**MDD**	**SI**	
Aset lancar	75.521.792.041	39.878.661.390	12.306.183.254	*Current assets*
Aset tidak lancar	8.162.221.046	9.081.441.502	1.888.130.163	*Non-current assets*
Total Aset	**83.684.013.087**	**48.960.102.892**	**14.194.313.417**	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	8.517.874.138	15.773.514.894	4.038.994.102	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	847.986.174	3.159.750.274	635.665.600	*Non-current liabilities*
Ekuitas	74.318.152.775	30.026.837.724	9.519.653.715	*Equity*
Total liabilitas dan ekuitas	**83.684.013.087**	**48.960.102.892**	**14.194.313.417**	***Total liabilities and equity***
Penjualan neto	1.977.307.701.174	492.333.469.575	82.910.727.142	*Net sales*
Laba (rugi) periode berjalan	10.799.313.371	868.329.556	(636.501.784)	*Profit (loss) for the period*
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	10.799.313.371	900.221.751	(629.127.258)	*Comprehensive income (loss) for the period*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				*Net cash provided by (used in):*
Aktivitas operasi	14.484.396.094	4.548.982.220	297.460.250	*Operation activities*
Aktivitas investasi	(140.228.331)	(273.493.062)	-	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(14.097.090.855)	(3.958.306.478)	-	*Financing activities*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian Interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 November 2026. Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh Raymond Loho, Direktur Utama, yang menandatangani Surat Pernyataan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***e.* Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements for the Nine-month period ended September 30, 2026 are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 2, 2026. The Company's Directors, represented by Raymond Loho, President Director, who signed the Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa Standar Akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2026.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published Accounting Standards were adopted effective January 1, 2026.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance. NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

The difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading; or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading;
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

- Financial assets at amortized cost

  A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang pihak ketiga - neto, dan piutang pihak berelasi - neto yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, “Instrumen Keuangan: Penyajian” dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham - neto.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties - net and related parties - net, other receivables - third parties - net and related parties - net, due from third parties - net and due from related parties - net which are classified as financial assets at amortized cost.

- Financial assets at fair value through OCI

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, “Financial Instruments: Presentation” and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

These financial assets includes investment in shares - net.

- Aset keuangan pada FVTPL

  Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

  Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

  Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi obligasi dan investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

- Financial assets at FVTPL

  A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

  At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

  Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

  As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's investment in bonds and other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi, beban akrual, deposit dari pelanggan, utang pihak berelasi, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, deposit from customers, due to related parties, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau

g. Fair Value Measurements

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or

2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group’s investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group’s share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group’s share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group’s interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

l. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*
Bangunan/*Buildings*	20
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 8
Mesin/*Machineries*	4 - 8
Inventaris kantor/*Office equipment*	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 - 8 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 - 8 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit

komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*
Bangunan/*Buildings*	3-5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee to separate nonlease components, and instead account for any lease and associated nonlease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit and loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income;
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the actual deficit in the Group's defined benefits plan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan *digital platform*

- Pendapatan dari penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform diakui pada saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan jasa diberikan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

- Pendapatan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas produk digital telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Deposit dari pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari pinjaman pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform

- Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized when control of the goods and services have transferred, being at the point the customer purchases the goods and services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods and services in accordance with the terms of the sale.

- Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Interest income

Interest income arising from loan from related parties held by the Group is recognized when earned.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dollar Singapura (SGD)	14.072	13.068	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Euro (EUR)	20.427	19.753	*1 Euro (EUR)*

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Goodwill

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash- generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum perdana saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Control over MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS

Note 1 describes that MDD, SI, BOS, DCD, and WAS are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS, DCD and WAS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with

kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian.

Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options.

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan

Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat dari persediaan diungkapkan pada Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 35.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Intangible Assets and Right-of-Use-Assets

The cost of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets is depreciated or amortized, using straight-line method with useful lives of 4 to 20

manfaat 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap, menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 4 - 8 tahun untuk aset takberwujud, dan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 3 - 5 tahun untuk aset hak-guna.

Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, aset hak-guna diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11, 15 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

years for property and equipment, using straight-line method with useful lives of 4 - 8 years for intangible assets, and using straight-line method with useful lives of 3 - 5 years for right-of-use assets.

The useful life of each item of the Group's property and equipment, intangible assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets would affect the recorded depreciation or amortization, and decrease in the carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets.

The carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 15 and 12, respectively.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences and all unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash And Cash Equivalents

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	4.721.499.924	4.410.298.894	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	79.013	*United States Dollar*
Sub-total Kas	4.721.499.924	4.410.377.907	*Sub-total Cash on Hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	24.418.753.932	29.820.754.154	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.573.074.002	473.133.302	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.775.478.185	4.591.222.595	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.527.764	441.725.817	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.365.584	142.039.799	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	114.114.955	62.779.262	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.996.027	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	68.220.127	68.286.068	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank DBS Indonesia	59.710.748	8.559.904	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	54.041.923	54.051.457	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	53.715.378	94.731.397	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.329.131	42.813.741	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.500.221	31.677.954	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.754.852	6.084.852	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.415.000	3.650.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.287.940	1.861.795	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	459.643.963	*PT Bank Permata Tbk*
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.686.883	10.542.788	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total Bank	39.781.972.652	36.313.558.848	*Sub-total Bank*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	1.339.000.000	1.339.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total Deposito Berjangka	1.339.000.000	1.339.000.000	*Sub-total Time Deposits*
Total	**45.842.472.576**	**42.062.936.755**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no restricted cash and banks nor placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga masing-masing 2,75% dan 2,90% pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The annual interest rate of time deposits are 2.75% and 2.90% as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. Investasi Lainnya / 5. Other Investments

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, masing-masing sebanyak 307.033.000 unit dan 307.033.000 unit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Other investments represent trading - securities investment in shares, equivalent to 307,033,000 units and 307,033,000 units as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Grup melakukan investasi kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a).

The Group made investment to related parties (Note 8a).

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other investments are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Central Asia Tbk	8.505.000	11.305.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 8a)			*Related parties (Note 8a)*
PT Telefast Indonesia Tbk	48.787.056.000	78.601.368.000	*PT Telefast Indonesia Tbk*
PT M Cash Integrasi Tbk	5.404.828.000	14.371.929.000	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT NFC Indonesia Tbk	2.404.820.000	2.475.550.000	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	1.761.830.400	3.803.952.000	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
Total	**58.367.039.400**	**99.264.104.000**	***Total***

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

The changes of other investment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Trading - investasi saham			***Trading - investment in shares***
Saldo awal	99.264.104.000	60.471.367.600	*Beginning balance*
Pembelian	-	8.642.500	*Purchases*
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	(40.897.064.600)	38.784.093.900	*Unrealized profit (loss) on other investments*
Total	**58.367.039.400**	**99.264.104.000**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, keuntungan (kerugian) investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan terdiri dari keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi masing-masing sebesar (Rp40.897.064.600) dan Rp10.580.157.700 dan keuntungan (kerugian) yang telah terealisasi masing-masing sebesar nihil. Keuntungan (kerugian) ini dicatat pada akun "keuntungan (kerugian) investasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

For the Nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, gain (loss) on trading-securities investment in shares consists of unrealized gain (loss) of (Rp40,897,064,600) and Rp10,580,157,700 and realized gain (loss) of nil, respectively. This gain (loss) was recorded in "Gain (loss) on other investments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2026 and 2025.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga	13.777.495.978	13.370.018.406	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(636.109.111)	(641.770.827)	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	13.141.386.867	12.728.247.579	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 8b)	179.866.308.121	161.654.507.966	*Related parties (Note 8b)*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.863.634.052)	(3.863.634.052)	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	176.002.674.069	157.790.873.914	*Sub-total*
Neto	**189.144.060.936**	**170.519.121.493**	***Net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	185.454.314.484	155.984.952.119	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	4.588.629.644	15.052.164.154	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.627.118	181.392.296	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.252.593	52.703.512	*61 - 90 days*
> 90 hari	3.592.980.260	3.753.314.291	*> 90 days*
Total	193.643.804.099	175.024.526.372	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(4.499.743.163)	(4.505.404.879)	*Allowance for impairment loss*
Total	**189.144.060.936**	**170.519.121.493**	***Total***

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	4.505.404.879	4.178.439.860	*Beginning balance*
Pemulihan penurunan nilai	(5.661.716)	(576.069.660)	*Impairment recovery*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	903.034.679	*Allowance for impairment loss*
Saldo akhir	**4.499.743.163**	**4.505.404.879**	***Ending balance***

Pada tahun 2026 dan 2025, pemulihan provisi ekspektasi kerugian kredit masuk sebagai bagian dari "Lain-lain neto" bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2026 and 2025, the recovery of expected credit losses is included as part of "Others - net" under "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha milik BKK dan BTI masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, BKK's and BTI's trade receivables each amounted to Rp20,000,000,000 respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

7. Piutang Pihak Ketiga / 7. Due From Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Disa Citra Mandiri	510.617.791	510.617.791	*PT Disa Citra Mandiri*
PT Digital Maksima Karunia	124.548.330	124.548.330	*PT Digital Maksima Karunia*
PT Agapindo Kasih Abadi	11.910.421	4.656.149.743	*PT Agapindo Kasih Abadi*
PT Berkah Digital Distrindo	-	10.184.420.870	*PT Berkah Digital Distrindo*
Lain-lain	2.000.000	54.000.000	*Others*
Subtotal	649.076.542	15.529.736.734	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian piutang pihak ketiga	(637.166.121)	(689.166.121)	*Allowance for expected credit loss due from third parties*
Total	**11.910.421**	**14.840.570.613**	***Total***

Piutang pihak ketiga dari PT Berkah Digital Distrindo ("BDD") merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026. Pada tanggal 1 Juli 2026, Perusahaan dan BDD menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pinjaman dan BDD telah melunasi seluruh kewajiban pokok pinjaman, bunga, beserta biaya-biaya terkait. Para pihak sepakat mengakhiri Perjanjian Pinjaman sebelum tanggal jatuh temponya.

Due from third party from PT Berkah Digital Distrindo ("BDD") represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2026. On July 1, 2026, the Company and BDD entered into Termination Agreement of Loan Agreement and BDD has fully settled all of its outstanding principal, interest, and related fees. The parties agreed to terminate the Loan Agreement before its maturity date.

Piutang pihak ketiga dari PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 8,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Due from third party from PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 8.50% per annum. This loan will mature on December 31, 2026.

Piutang pihak ketiga dari PT Disa Citra Mandiri ("DCM") merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai Bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2027. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DCM dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DCM.

Due from third party from PT Disa Citra Mandiri ("DCM") are loans for working capital and will be subject to interest of 9.00% per year. This loan has been extended until December 31, 2027. The management decided to create 100% allowance for ECL of due from DCM because as at the date of consolidated financial statements, the Company had not received payment from DCM.

Piutang pihak ketiga dari PT Digital Maksima Karunia ("DMK") merupakan piutang atas tagihan listrik kantor Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DMK dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMK.

Due from third party from PT Digital Maksima Karunia ("DMK") represent receivables for office electricity bills. Management decided to create 100% allowance for receivables from DMK because as at the date of the consolidated financial statements, the Company had not received payment from DMK.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all other receivables are denominated in Rupiah.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan mencatat pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak ketiga sebesar Rp52.000.000 seiring dengan penerimaan pelunasan piutang.

For the period ended September 30, 2026, the Company recognized a reversal of allowance for impairment losses on due from third parties amounting to Rp52,000,000 following the settlement of receivables.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group management believes that the allowance for the impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

8. Nature, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transactions*
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian/ *Other investment, trade receivables, due from related parties, net sales, purchases*
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ *Other investment, trade receivables, trade payables, net sales, purchases*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya dan penjualan neto/ *Other investment and net sales*
PT NFC Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Other investment, trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales and purchases*
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payable and net sales, purchase*
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan jaminan utang bank/ *Trade receivables, due from related parties, net sales, purchases and the guarantee of bank loan*
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales and purchases*

PT Omega Kreasi Bersama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/Trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales and purchases
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net sales and purchases*
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan utang usaha/ *Trade receivables and trade payables*
PT Internet Omega Teknologi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ *Trade receivables and due from related parties*
PT Energi Selalu Baru	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan neto/ *Trade receivables, due from related party, trade payables, other payables and net sales*
PT Kasih Jalma Impala	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Penjualan neto/ *Net sales*
PT Digisaham Veritas Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, penjualan neto/ *Trade receivables, net sales*
PT Sarana Inti Harapan	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha, pembelian/ *Trade payables, purchases*
PT DAM Korporindo Digital	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Penjualan neto, pembelian, dan biaya pemeliharaan dan perawatan/ *Net sales, purchases, and repair and maintenance expense*
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Aviana Sinar Anugerah	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Piutang lain-lain dan uang muka investasi/ *Others receivable and advance for investment*
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain dan pendapatan sewa/ *Others receivable and rent income*
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pembelian dan biaya sewa/ *Others receivables, other payables, purchases and rent expenses*
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi dan investasi obligasi/ *Due from related parties and investment in bonds*
PT Centerm Solusi Indonesia (d/h PT Kode Indonesia Huios)	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pendapatan sewa/ *Due from related party, due to related parties, net sales and rent income*
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases*
PT Trijaya Gemilang Mandiri	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
Arif Thenu	Direktur Entitas Anak/ *Director of the Subsidiaries*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
Agus Supriyanto	Direktur Entitas Anak/ *Director of the Subsidiaries*	Jaminan/ *Guarantee*
Martin Suharlie	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jaminan/ *Guarantee*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah:

a. Investasi lainnya (Catatan 5)

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Other investments (Notes 5)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Telefast Indonesia Tbk	48.787.056.000	78.601.368.000	*PT Telefast Indonesia Tbk*
PT M Cash Integrasi Tbk	5.404.828.000	14.371.929.000	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT NFC Indonesia Tbk	2.404.820.000	2.475.550.000	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	1.761.830.400	3.803.952.000	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
Total	**58.358.534.400**	**99.252.799.000**	***Total***
Persentase dari total aset	**8,17%**	**13,45%**	***Percentage from total assets***

b. Piutang usaha (Catatan 6)

b. Trade receivables (Note 6)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Digital Maxima Indonesia	45.104.992.226	49.128.707.493	*PT Digital Maxima Indonesia*
PT M Cash Integrasi Tbk	41.580.501.366	68.505.161.415	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT Anugerah Wicaksana Digital	41.089.910.285	17.312.763.625	*PT Anugerah Wicaksana Digital*
PT NFC Indonesia Tbk	38.462.508.919	16.082.036.808	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Omega Kreasi Bersama	5.895.518.361	4.053.345.552	*PT Omega Kreasi Bersama*
PT Abdi Anugerah Persada	4.940.771.259	4.700.064.908	*PT Abdi Anugerah Persada*
PT Digisaham Veritas Indonesia	1.779.735.605	-	*PT Digisaham Veritas Indonesia*
PT Semolis Teknologi Indonesia	759.882.098	1.850.676.997	*PT Semolis Teknologi Indonesia*
PT Sarana Inti Harapan	208.638.111	-	*PT Sarana Inti Harapan*
PT Energi Selalu Baru	28.755.798	15.255.597	*PT Energi Selalu Baru*
PT Mitra Cipta Teknologi	11.377.601	-	*PT Mitra Cipta Teknologi*
PT Jurnal Digital Indonesia	1.500.000	1.500.000	*PT Jurnal Digital Indonesia*
PT Logitek Digital Nusantara	1.154.063	41.071	*PT Logitek Digital Nusantara*
PT Cakra Ultima Sejahtera	1.062.429	4.880.000	*PT Cakra Ultima Sejahtera*
PT Telefast Indonesia Tbk	-	74.500	*PT Telefast Indonesia Tbk*
Sub-total	179.866.308.121	161.654.507.966	*Sub-total*
Penyisihan atas ECL	(3.863.634.052)	(3.863.634.052)	*Allowance for ECLs*
Total	**176.002.674.069**	**157.790.873.914**	***Total***
Persentase dari total aset	**24,65%**	**21,39%**	***Percentage from total assets***

c. Piutang lain-lain

c. Others receivables

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Kasih Anugerah Kharisma	4.212.003	4.629.033	*PT Kasih Anugerah Kharisma*
PT Soteria Wicaksana Investama	-	1.347.840.960	*PT Soteria Wicaksana Investama*
PT Aviana Sinar Anugerah	-	200.000.000	*PT Aviana Sinar Anugerah*
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	1.764.530	*PT Inova Duapuluh Duapuluh*
Sub-total	4.212.003	1.554.234.523	*Sub-total*
Penyisihan atas ECL	-	(1.347.840.960)	*Allowance for ECLs*
Total	**4.212.003**	**206.393.563**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,00%**	**0,03%**	***Percentage from total assets***

Piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama dan PT Kasih Anugerah Kharisma merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah menerima pelunasan penuh atas piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama sebesar Rp1.347.840.960. Sehubungan dengan pelunasan tersebut, Perusahaan mengakui pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.347.840.960 pada laporan laba rugi periode berjalan.

Other receivables from PT Soteria Wicaksana Investama and PT Kasih Anugerah Kharisma represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

During the nine-month period ended September 30, 2026, the Company received full settlement of the other receivable from PT Soteria Wicaksana Investama amounting to Rp1,347,840,960. In connection with the settlement, the Company recognized a reversal of allowance for impairment losses of Rp1,347,840,960 in the current period's profit or loss statement.

d. Piutang pihak berelasi

d. Due from related parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Telefast Indonesia Tbk	45.980.490.411	26.591.437.249	*PT Telefast Indonesia Tbk*
PT Surya Teknologi Perkasa	28.312.305.611	28.312.305.611	*PT Surya Teknologi Perkasa*
PT Internet Omega Teknologi	5.325.665.809	-	*PT Internet Omega Teknologi*
PT Mitra Cipta Teknologi	4.965.945.665	5.574.548.831	*PT Mitra Cipta Teknologi*
PT NFC Indonesia Tbk	1.562.186.875	-	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Jurnal Digital Indonesia	1.074.599.166	1.074.599.166	*PT Jurnal Digital Indonesia*
PT Centerm Solusi Indonesia	342.675.454	342.675.454	*PT Centerm Solusi Indonesia*
PT Alphanovation Digital Teknindo	137.771.258	37.369.527	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
PT Logitek Digital Nusantara	43.515.221	77.731.571	*PT Logitek Digital Nusantara*
PT Omega Kreasi Bersama	208.320	4.162.987	*PT Omega Kreasi Bersama*
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	252.672	*PT Anugerah Wicaksana Digital*
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	1.525.825.435	*PT Qerja Manfaat Bangsa*
Sub-total	87.745.363.790	63.540.908.503	*Sub-total*
Penyisihan atas ECL	(29.729.580.231)	(29.729.580.231)	*Allowance for ECLs*
Total	**58.015.783.559**	**33.811.328.272**	***Total***
Persentase dari total aset	**8,12%**	**4,58%**	***Percentage from total assets***

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

Piutang pihak berelasi jangka pendek Perusahaan kepada TFAS merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Agustus 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Agustus 2025 menjadi sebesar 9,00% per tahun. Pada tanggal 1 Juli 2026, tarif bunga diubah menjadi 8,50% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 3 Agustus 2026, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2027.

Pada tanggal 1 Januari 2025, BKK memberikan pinjaman ke TFAS, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan beban bunga 12% per tahun. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 24 September 2025 menjadi sebesar 9% per tahun. Pada 31 Desember 2025, TFAS telah melunasi pinjaman tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2026, tarif bunga diubah menjadi 8,50% per tahun.

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

Due from related party TFAS represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated August 15, 2023, and bear interest at a rate of 12.00% per annum. The interest rate was changed to 9.00% per annum, effective as at August 1, 2025. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum.

Based on the addendum to the loan agreement dated August 3, 2026, the maturity date of this loan has been extended to August 1, 2027.

On January 1, 2025, BKK provides a loan to TFAS, a related party, with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000 with an interest of 12% per year. The interest rate will be changed to 9.00% per annum effective as at September 24, 2025. As at December 31, 2025, TFAS has paid off the loan. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada STP merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 9 Januari 2019 dan dikenakan bunga sebesar 15,00% per tahun.

Mengacu pada Surat Kesepakatan Penghapusan Bunga tertanggal 31 Januari 2022, suku bunga awal sebesar 15,00% per tahun telah dihapuskan secara efektif sejak 31 Januari 2022 tanpa menghapuskan kewajiban pokok.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Due from related party STP represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated January 9, 2019, and bear interest at a rate of 15.00% per annum.

Pursuant to the Interest Waiver Agreement dated January 31, 2022, the initial interest rate of 15.00% p.a. was waived effective January 31, 2022, without waiving principal obligations.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 31 Desember 2024, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2026.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada STP, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari STP.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada MCT merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Oktober 2024, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 013/DVN-MCT/LGL/AP/X/25 tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dengan MCT, Perusahaan memperpanjang periode pinjaman mulai dari 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Pada tanggal 4 Mei 2026, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada NFC untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional NFC. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung dari tanggal 4 Mei 2026 sampai dengan tanggal 4 Mei 2027. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada JDI merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 23 September 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 31 Desember 2025, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2027.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada JDI, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari JDI.

Based on the loan agreement addendum dated December 31, 2024, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2026.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from STP, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from STP.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Due from related party MCT represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated October 1, 2024, effective for 1 year and bear interest at a rate of 11.00% per annum. The interest rate was changed to 8.50% per annum, effective as at July 1, 2026.

Based on loan agreement No. 013/DVN-MCT/LGL/AP/X/25 dated October 1, 2025 between the Company and MCT, the Company extended the loan period from October 1, 2025 to October 1, 2026. This agreement is in the process of being extended.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

On May 4, 2026, the Company entered into a loan agreement to NFC for the purpose of the NFC's operational development needs. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available for a period 1 year of commencing from May 4, 2026 until May 4, 2027. The interest rate was changed to 8.50% per annum, effective as at July 1, 2026.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

Due from related party JDI represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated September 23, 2019, and bear interest at a rate of 9.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated December 31, 2025, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2027.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from JDI, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from JDI.

PT Centerm Solusi Indonesia (CSI)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada CSI (dahulu PT Kode Indonesia Huios) merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 6 Februari 2020 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 31 Desember 2025, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2027.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada CSI, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari CSI.

PT Centerm Solusi Indonesia (CSI)

Due from related party CSI (formerly PT Kode Indonesia Huios) represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated February 6, 2020, and bear interest at a rate of 9.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated December 31, 2025, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2027.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from CSI, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from CSI.

Lainnya

Piutang pihak berelasi kepada PT Logitek Digital Nusantara, PT Internet Omega Teknologi, PT Alphanovation Digital Teknindo, dan PT Qerja Manfaat Bangsa berkaitan dengan pinjaman untuk kegiatan operasional.

Others

Due from related parties from PT Logitek Digital Nusantara, PT Internet Omega Teknologi, PT Alphanovation Digital Teknindo, and PT Qerja Manfaat Bangsa relate to loans for operational activities.

e. Uang muka investasi (Catatan 10 dan 39)

Akun ini merupakan uang muka setoran modal pada PT Aviana Sinar Anugerah.

e. Advance for investment (Notes 10 and 39)

This account represents advance payment of capital to PT Aviana Sinar Anugerah.

f. Utang usaha (Catatan 17)

f. Trade payables (Note 17)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Volta Indonesia Semesta	303.200.667	907.033.467	*PT Volta Indonesia Semesta*
PT Cakra Ultima Sejahtera	74.874.077	-	*PT Cakra Ultima Sejahtera*
PT Semolis Teknologi Indonesia	11.022.880	134.921.499	*PT Semolis Teknologi Indonesia*
PT Sarana Inti Harapan	896.151	-	*PT Sarana Inti Harapan*
PT Kasih Jalma Impala	59.850	78.719.100	*PT Kasih Jalma Impala*
PT M Cash Integrasi Tbk	15.053	103.593.802	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT Digital Maxima Indonesia	-	248.435.901	*PT Digital Maxima Indonesia*
PT Abdi Anugerah Persada	-	69.324.738	*PT Abdi Anugerah Persada*
PT Logitek Digital Nusantara	-	10.925.817	*PT Logitek Digital Nusantara*
PT NFC Indonesia Tbk	-	9.658.289	*PT NFC Indonesia Tbk*
Total	**390.068.678**	**1.562.612.613**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**0,88%**	**4,62%**	***Percentage from total liabilities***

g. Utang lain-lain

g. Others payables

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Logitek Digital Nusantara	18.781.287	-	*PT Logitek Digital Nusantara*
PT DAM Korporindo Digital	13.320.000	-	*PT DAM Korporindo Digital*
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	9.182.727	*PT Inova Duapuluh Duapuluh*
Total	**32.101.287**	**9.182.727**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**0,07%**	**0,03%**	***Percentage from total liabilities***

h. Utang pihak berelasi

h. Due to related parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	414.308.039	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
Total	**-**	**414.308.039**	***Total***
Persentase dari total liabilitas	**0,00%**	**1,22%**	***Percentage from total liabilities***

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap 12 bulan sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian. CBN sudah melunasi pinjaman ini pada bulan Maret 2026.

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp40,000,000,000 and used for working capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This agreement is automatically renewed every 12 months until one of the parties terminates the agreement. CBN has paid off this loan on March 2026.

Utang pihak berelasi kepada Arif Thenu merupakan utang pinjaman modal kerja BTI berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Maret 2026, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Due to related party to Arif Thenu represent BTI's working capital loan payables based on a loan agreement dated March 1, 2026, effective for 1 year and bears an interest rate of 12.00% per annum.

Utang pihak berelasi kepada PT Trijaya Gemilang Mandiri merupakan utang pinjaman modal kerja BTI berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Maret 2026, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Due to related party to PT Trijaya Gemilang Mandiri represent BTI's working capital loan payables based on a loan agreement dated March 1, 2026, effective for 1 year and bears an interest rate of 12.00% per annum.

i. Penjualan neto (Catatan 29)

i. Net sales (Note 29)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PT Anugerah Wicaksana Digital	134.009.267.713	253.889.951.459	*PT Anugerah Wicaksana Digital*
PT NFC Indonesia Tbk	13.451.052.223	131.306.318.421	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT M Cash Integrasi Tbk	10.106.886.207	47.131.366.628	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT Omega Kreasi Bersama	9.549.631.117	6.073.460.330	*PT Omega Kreasi Bersama*
PT Digisaham Veritas Indonesia	3.901.582.909	-	*PT Digisaham Veritas Indonesia*
PT Digital Maxima Indonesia	2.126.296.499	48.378.106.573	*PT Digital Maxima Indonesia*
PT Abdi Anugerah Persada	1.115.240.233	3.746.383.721	*PT Abdi Anugerah Persada*
PT Semolis Teknologi Indonesia	815.164.452	3.210.733.540	*PT Semolis Teknologi Indonesia*
PT Logitek Digital Nusantara	104.125.840	1.591.651	*PT Logitek Digital Nusantara*
PT Telefast Indonesia Tbk	470.000	2.219.107	*PT Telefast Indonesia Tbk*
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	112.639.088	*PT Nusantara Semesta Mandiri*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-	81.250.000	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	27.177.294	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
PT DAM Korporindo Digital	-	8.887	*PT DAM Korporindo Digital*
Total	**175.179.717.193**	**493.961.206.699**	***Total***
Persentase dari total penjualan neto	**8,25%**	**18,95%**	***Percentage from total net sales***

j. Pembelian (Catatan 30) / j. Purchases (Note 30)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PT Abdi Anugerah Persada	2.183.121.631	1.617.709.309	*PT Abdi Anugerah Persada*
PT M Cash Integrasi Tbk	1.208.206.571	8.447.219.585	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT NFC Indonesia Tbk	615.520.654	3.126.462.563	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Telefast Indonesia Tbk	488.063.057	2.465.872.030	*PT Telefast Indonesia Tbk*
PT Volta Indonesia Semesta	471.469.908	4.177.452.995	*PT Volta Indonesia Semesta*
PT Energi Selalu Baru	446.846.845	-	*PT Energi Selalu Baru*
PT Omega Kreasi Bersama	428.936.927	6.804.457.226	*PT Omega Kreasi Bersama*
PT Semolis Teknologi Indonesia	236.367.352	557.377.207	*PT Semolis Teknologi Indonesia*
PT Anugerah Wicaksana Digital	54.373.707	393.175.389	*PT Anugerah Wicaksana Digital*
PT Digital Maxima Indonesia	25.444.080	2.717.218.448	*PT Digital Maxima Indonesia*
PT DAM Korporindo Digital	9.061.578	9.061.578	*PT DAM Korporindo Digital*
PT Sarana Inti Harapan	55.205	-	*PT Sarana Inti Harapan*
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	642.303.940	*PT Inova Duapuluh Duapuluh*
PT Kasih Jalma Impala	-	333.069.050	*PT Kasih Jalma Impala*
PT Mitra Cipta Teknologi	-	82.882.882	*PT Mitra Cipta Teknologi*
Total	**6.167.467.515**	**31.374.262.202**	***Total***
Persentase dari total pembelian	**0,31%**	**1,31%**	***Percentage from total purchases***

k. Biaya sewa / k. Rent expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	269.933.661	257.251.842	*PT Inova Duapuluh Duapuluh*
Persentase dari total beban usaha	**0,25%**	**0,24%**	***Percentage from total operating expenses***

l. Pemeliharaan dan perawatan / l. Repair and maintenance expense

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PT DAM Korporindo Digital	108.000.000	111.000.000	*PT DAM Korporindo Digital*
Persentase dari total beban usaha	**0,10%**	**0,10%**	***Percentage from total operating expenses***

m. Pendapatan sewa / m. Rent income

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PT Alphanovation Digital Teknindo	266.846.798	1.861.199.060	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
PT Kasih Anugerah Kharisma	37.532.700	25.021.800	*PT Kasih Anugerah Kharisma*
Total	**304.379.498**	**1.886.220.860**	***Total***
Persentase dari total pendapatan sewa	**13,78%**	**77,57%**	***Percentage from total rent income***

n. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

n. Salaries and allowances of Commissioner and Directors

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Gaji dan tunjangan	2.747.340.000	2.877.606.000	*Salaries and allowances*
Total	**2.747.340.000**	**2.877.606.000**	***Total***
Persentase dari total beban usaha	**2,50%**	**2,72%**	***Percentage from total operating expenses***

o. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Group terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

o. The guarantee of bank loan

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 18)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,69 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447.94 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No. R16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-IIIII-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (kantor) di Kuningan City Lt. 7 No. OT/07/01 Blok Oval, Jl. Dr. Satrio, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik Apartemen dan Satuan Rumah Susun No. 6681 atas nama Perusahaan.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

Fasilitas pinjaman milik BTI, dijamin dengan bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman milik MDD, dijamin dengan bangunan Apartemen Taman Rasuna dengan SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng Atas atas nama Agus Supriyanto (Catatan 18).

p. Investasi Obligasi

Investasi lainnya merupakan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026 (Catatan 16).

9. Persediaan

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital, perangkat keras dan pendukung, kendaraan listrik dan suku cadang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Komplex Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Komplex Ruko Sentra Eropa French Square sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.69 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.54 m² in Ambassador Mall ground floor No. R17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartment No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.94 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (office) in Kuningan City 7th Floor No. OT/07/01 Blok Oval, Jl. Dr. Satrio, South Jakarta with Certificate of Proprietary Rights of Apartment No. 6681 on behalf of the Company.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

The loan facility of BTI is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MDD's loan facility is secured by the Taman Rasuna Apartment building with SHMSRS No.3841/III/7/Menteng Atas in the name of Agus Supriyanto (Note18).

p. Investment in bonds

Other investments represent investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, which will ended on December 31, 2026 (Note 16).

9. Inventories

All inventories represent inventories of digital products, hardware and accessories, electric vehicles and spare parts as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Produk digital	125.399.476.582	103.090.821.072	*Digital products*
Perangkat keras dan pendukung	10.466.578.032	28.976.351.792	*Hardware and peripherals*
Kendaraan listrik dan suku cadang	1.071.128.815	2.299.437.720	*Electric vehicles and spareparts*
Saldo akhir	**136.937.183.429**	**134.366.610.584**	***Ending balance***

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of inventories are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Saldo awal	134.366.610.584	167.037.341.514	*Beginning balance*
Pembelian (Catatan 30)	1.958.462.372.750	2.771.464.901.238	*Purchases (Note 30)*
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(1.955.891.799.905)	(2.804.135.632.168)	*Cost of goods sold (Note 30)*
Saldo akhir	**136.937.183.429**	**134.366.610.584**	***Ending balance***

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

Seluruh persediaan yang dimiliki oleh Grup tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko atas persediaan tersebut relatif rendah mengingat persediaan memiliki perputaran yang relatif tinggi.

All inventories owned by the Group are not insured. Management believes that the risk to these inventories is relatively low considering that the inventories have a relatively high turnover.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the status of inventories, the Group's management believes that there is no need for allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan milik BKK dan BTI masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan tambahan persediaan milik BTI sebesar Rp10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of BKK and BTI each amounted to Rp20,000,000,000 and addition inventories of BTI each amounted to Rp10,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

10. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / 10. Advances and Prepaid Expenses

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian persediaan	23.615.642.306	32.861.654.629	*Purchases of inventories*
Uang elektronik	21.204.851.170	20.974.283.518	*Electric money*
Investasi	-	360.000.000	*Investments*
Lain-lain	1.723.804.662	37.780.000	*Others*
Sub-total	46.544.298.138	54.233.718.147	*Sub-total*
Beban dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Sewa	1.792.399.651	1.323.954.145	*Rental*
Asuransi	58.749.121	59.126.479	*Insurance*
Lain-lain	233.117.801	194.848.830	*Others*
Sub-total	2.084.266.573	1.577.929.454	*Sub-total*
Total	**48.628.564.711**	**55.811.647.601**	***Total***

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian produk digital dan kendaraan listrik dan suku cadang.

Advances for purchase of inventories represent advances for purchase of digital products and electric vehicles and spare parts.

11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquistion Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	54.903.278.588	-	-	54.903.278.588	*Buildings*
Inventaris kantor	25.134.222.132	1.286.583.318	(636.867.540)	25.783.937.910	*Office equipments*
Mesin	26.785.478.261	70.101.330	-	26.855.579.591	*Machineries*
Kendaraan	7.443.653.611	1.209.000.000	(137.076.341)	8.515.577.270	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	**114.266.632.592**	**2.565.684.648**	**(773.943.881)**	**116.058.373.359**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	16.723.750.796	2.071.300.272	-	18.795.051.068	*Buildings*
Inventaris kantor	17.974.314.325	1.814.374.088	(373.725.277)	19.414.963.136	*Office equipment*
Mesin	19.609.795.776	2.265.093.946	-	21.874.889.722	*Machineries*
Kendaraan	3.833.515.810	808.453.729	(114.230.284)	4.527.739.255	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**58.141.376.707**	**6.959.222.035**	**(487.955.561)**	**64.612.643.181**	***Total Accumulated Depreciations***
Nilai Buku Neto	**56.125.255.885**			**51.445.730.178**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquistion Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	54.903.278.588	-	-	54.903.278.588	*Buildings*
Inventaris kantor	24.485.823.390	658.797.742	(10.399.000)	25.134.222.132	*Office equipments*
Mesin	26.810.292.429	168.367.650	(193.181.818)	26.785.478.261	*Machineries*
Kendaraan	8.085.362.611	441.000.000	(1.082.709.000)	7.443.653.611	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	**114.284.757.018**	**1.268.165.392**	**(1.286.289.818)**	**114.266.632.592**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	13.962.017.099	2.761.733.697	-	16.723.750.796	*Buildings*
Inventaris kantor	15.102.604.768	2.875.025.953	(3.316.396)	17.974.314.325	*Office equipment*
Mesin	16.724.721.618	3.009.837.415	(124.763.257)	19.609.795.776	*Machineries*
Kendaraan	3.905.806.255	1.010.418.555	(1.082.709.000)	3.833.515.810	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**49.695.149.740**	**9.657.015.620**	**(1.210.788.653)**	**58.141.376.707**	***Total Accumulated Depreciations***
Nilai Buku Neto	**64.589.607.278**			**56.125.255.885**	***Net Book Value***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan Grup sebesar Rp2.509.620.050 dan Rp1.863.910.000, dan Bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 24).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, vehicles of the Group, amounting to Rp2,509,620,050 and Rp1,863,910,000, and Building are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 24).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp25.003.509.961 dan Rp13.099.203.689.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp25,003,509,961 and Rp13,099,203,689 respectively.

Pada tahun 2026 dan 2025, aset tetap Grup berupa kendaraan, mesin, dan inventaris kantor tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian, kehilangan, atau kerusakan yang mungkin timbul.

In 2026 and 2025, the Group's property and equipment, such as vehicles, machineries, and office equipment, are not insured against the risk of loss, theft or damage that may occur.

Untuk aset tetap berupa bangunan, perlindungan asuransi tidak dilakukan secara langsung oleh Perusahaan, melainkan diasuransikan oleh manajemen gedung (*building management*) tempat Perusahaan beroperasi.

For property and equipment in the form of buildings, insurance protection is not carried out directly by the Company, but is insured by the building management where the Company operates.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diasuransikannya sebagian aset tetap tersebut tidak berdampak signifikan terhadap operasional Perusahaan, serta risiko yang mungkin timbul masih berada dalam batas yang dapat diterima. Selain itu, manajemen juga berpendapat bahwa cakupan asuransi yang disediakan oleh manajemen gedung untuk aset bangunan telah memadai untuk melindungi risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the fact that some property and equipment are not insured does not have a significant impact on the Company's operations, and the potential risks are still within acceptable limits. In addition, management also believes that the insurance coverage provided by the building management for building assets is adequate to protect against possible risks.

Sehingga manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau kondisi-kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are neither events nor conditions that indicate impairment of property and equipment.

12. Aset Hak-Guna / 12. Right-of-Use Assets

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquistion Cost***
Bangunan	8.257.924.964	297.770.379	(1.066.866.680)	-	7.488.828.663	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**8.257.924.964**	**297.770.379**	**(1.066.866.680)**	**-**	**7.488.828.663**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.453.354.231	1.563.516.125	(394.591.382)	-	4.622.278.974	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**3.453.354.231**	**1.563.516.125**	**(394.591.382)**	**-**	**4.622.278.974**	***Total Accumulated Depreciations***
Nilai Buku Neto	**4.804.570.733**				**2.866.549.689**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquistion Cost***
Bangunan	9.102.147.971	1.082.302.702	(447.558.000)	(1.478.967.709)	8.257.924.964	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**9.102.147.971**	**1.082.302.702**	**(447.558.000)**	**(1.478.967.709)**	**8.257.924.964**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.042.995.757	2.148.259.566	(174.396.567)	(563.504.525)	3.453.354.231	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**2.042.995.757**	**2.148.259.566**	**(174.396.567)**	**(563.504.525)**	**3.453.354.231**	***Total Accumulated Depreciations***
Nilai Buku Neto	**7.059.152.214**				**4.804.570.733**	***Net Book Value***

Rincian keuntungan pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Pengurangan sewa	845.807.868	1.251.387.398	*Termination of leases*
Biaya perolehan	1.066.866.680	1.959.074.807	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(394.591.382)	(746.501.331)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	672.275.298	1.212.573.476	*Net book value*
Laba (rugi) pengurangan aset hak-guna	**173.532.570**	**38.813.922**	***Gain (loss) on termination of right-of-use assets***

Total nilai beban penyusutan yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount of depreciation expenses recognized in profit or loss consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			*Depreciation expenses of right-of-use assets*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.563.516.125	1.582.684.923	*General and administrative expenses (Note 32)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			*Expense relating to short-term leases*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.732.947.589	2.654.705.747	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total yang diakui dalam laba rugi	**5.296.463.714**	**4.237.390.670**	***Total amount recognized in profit or loss***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset hak-guna, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the review of the carrying amount of the right-of-use assets, the Group's management believes that there are neither events nor conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi / 13. Investment In Associates

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan			*The Company*
PT Alphanovation Digital Teknindo	12.567.490.939	14.222.022.139	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
Anak usaha			*Subsidiary*
PT Aviana Sinar Anugerah	618.793.686	-	*PT Aviana Sinar Anugerah*
Total	**13.186.284.625**	**14.222.022.139**	***Total***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table is the summarized financial information for associate as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Total Aset/ *Total Assets*	**Total Liabilitas/ *Total Liabilities***	**Penjualan Neto/ *Net Sales***	**Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)***	**% Kepemilikan/ % Ownership**	
30 September 2026/						***September 30, 2026***
Perusahaan						*The Company*
PT Alphanovation Digital Teknindo	5.528.669.776	5.924.669.024	4.564.320.362	(5.515.104.001)	30,00%	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
Entitas Anak						*Subsidiary*
PT Aviana Sinar Anugerah	2.719.225.171	2.234.248.220	2.133.490.893	646.984.216	40,00%	*PT Aviana Sinar Anugerah*

	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Penjualan Neto/ *Net Sales*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	% Kepemilikan/ % Ownership	
31 Desember 2025/						***December 31, 2025***
Perusahaan						*The Company*
PT Alphanovation Digital Teknindo	10.393.148.767	5.274.044.014	5.653.841.474	(4.957.196.093)	30,00%	*PT Alphanovation Digital Teknindo*
Entitas Anak						*Subsidiary*
PT Aviana Sinar Anugerah	1.542.554.355	1.704.561.620	2.340.622.111	(470.113.448)	40,00%	*PT Aviana Sinar Anugerah*

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon") / ***PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	29.994.680.100	29.994.680.100	*Acquisition cost*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			*Share in net loss of associates*
Saldo awal	(15.939.016.080)	(14.451.857.252)	*Beginning balance*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(1.654.531.200)	(1.487.158.828)	*Share in net loss of associates for the current year*
Saldo akhir	(17.593.547.280)	(15.939.016.080)	*Ending balance*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi			*Share in other comprehensive income of associates*
Saldo awal	166.358.119	166.358.119	*Beginning balance*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	*Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax*
Saldo akhir	166.358.119	166.358.119	*Ending balance*
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	**12.567.490.939**	**14.222.022.139**	***Remaining carrying value of investment in associate***

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp29.994.680.100. Selisih antara harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 80.218.331 lembar saham. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* ("SaaS") untuk *Point of Sale* ("POS") dan *supply chain platform.*

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 400 lembar saham ekuivalen sebesar 40,00% kepada KJI.

KJI didirikan berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Maret 2024. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017894.AH. 01.01.TAHUN 2024 tanggal 6 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 25 Februari 2025 BTI melakukan penjualan seluruh saham kepada Helena Lie, yang diterbitkan KJI sebesar 400 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40,00% dengan harga perolehan sebesar Rp400.000.000. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013197.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 28 Februari 2025, BTI menjual kepemilikan KJI. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 28 Februari 2025 (tanggal penjualan investasi entitas asosiasi) :

Indonesia in Decision Letter No. AHU0076539. AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in Software-as-a-Service ("SaaS") business for Point of Sale ("POS") and supply chain platform.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

BTI, subsidiary, owned 400 shares equivalent to 40.00% ownership interest in KJI.

KJI was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 5, 2024 of Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0017894.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 6, 2024.

Based on the Deed of Notary Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated February 25, 2025, BTI sold all shares to Helena Lie, issued by KJI amounting to 400 shares or the equivalent of 40.00% ownership with an acquisition price of Rp400,000,000. which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013197.AH.01.02. 2025 February 25, 2025.

On February 28, 2025, BTI sale of investment in KJI. The following is a summary of the associate entity's financial information as at February 28, 2025 (the date of sell of the investment in the associate entity):

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Harga perolehan	-	400.000.000	*Acquisition cost*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			*Share in net loss of associates*
Saldo awal	-	(45.683.963)	*Beginning balance*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	-	(8.883.716)	*Share in net loss of associates for the current year*
Penjualan entitas asosiasi	-	(345.432.321)	*Sale of associates*
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	**-**	**-**	***Remaining carrying value of investment in associate***

PT Aviana Sinar Anugerah ("ASA")

PT Aviana Sinar Anugerah ("ASA")

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	400.000.000	40.000.000	*Acquisition cost*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			*Share in net profit of associates*
Saldo awal	(40.000.000)	-	*Beginning balance*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun berjalan	258.793.686	(40.000.000)	*Share in net profit of associates for the current year*
Saldo akhir	218.793.686	(40.000.000)	*Ending balance*
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	**618.793.686**	**-**	***Remaining carrying value of investment in associate***

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 25 Agustus 2025, BTI melakukan pembelian saham yang diterbitkan Aviana sebesar 400 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40,00% dengan harga perolehan sebesar Rp40.000.000. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0063236.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 6 Februari 2026 BTI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Aviana semula sebesar Rp300.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham, masing - masing saham bernilai nominal Rp100.000. Dengan demikian, kepemilikan BTI sejumlah 4.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Februari 2026.

Based on the Deed of Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., No. 8 dated August 25, 2025, BTI purchases of shares issued by Aviana amounting to 400 shares or the equivalent of 40.00% ownership with an acquisition price of Rp40,000,000. which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063236.AH.01.02.TAHUN 2025 dated September 18, 2025.

Based on the Deed of Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., No. 8 dated February 6, 2026, BTI agreed to increase Aviana's authorized capital from Rp300,000,000 to Rp4,000,000,000, divided into 40,000 shares, each share having a nominal value of Rp100,000. Therefore, BTI's ownership of 4,000 shares, with a total nominal value of Rp400,000,000, has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Number AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 6, 2026.

14. Investasi Saham

14. Investment In Shares

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Red Bean Sukses Indonesia	5.032.000.000	5.032.000.000	*PT Red Bean Sukses Indonesia*
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.861.291.400	2.861.291.400	*Bahasalab Automation Pte Ltd*
PT Anugerah Wicaksana Digital	2.371.391.733	2.371.391.733	*PT Anugerah Wicaksana Digital*
PT Jurnal Digital Indonesia	91.800.000	91.800.000	*PT Jurnal Digital Indonesia*
Total	**10.356.483.133**	**10.356.483.133**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian	(5.123.800.000)	(5.123.800.000)	*Allowance for expected credit loss*
Total	**5.232.683.133**	**5.232.683.133**	***Total***

Bahasalab Automation Pte Ltd (”BHA”)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Camford Law pada 17 Agustus 2022, BTI mengalihkan kepemilikan 2.200 lembar saham seri A2 yang diterbitkan PT Antares Global Teknologi (“AGT”) kepada BHA, untuk BHA menerbitkan 2.200 lembar saham seri A2 kepada BTI sebagai pemegang saham dengan 9,43% kepemilikan.

Bahasalab Automation Pte Ltd (”BHA”)

Based on Share Exchange Deed of Camford Law on August 17, 2022, BTI transferred the ownership of A2 series shares of PT Antares Global Teknologi (“AGT”) to BHA, and BHA issued 2,200 A2 series shares to BTI as the shareholders with 9.43% ownership interest.

PT Anugerah Wicaksana Digital (“AWD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp112.500.000 dan Rp11.250.000. Dengan demikian, kepemilikan BKK menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. BKK melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan BKK.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp48.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp24.000.000.000. BKK tidak melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga persentase kepemilikan BKK terdilusi menjadi 8,25%.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi.

PT Anugerah Wicaksana Digital (“AWD”)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp1,000 per share and 45.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp112,500,000 and Rp11,250,000, respectively. Hence, the BKK’s ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD’s shareholders approved to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp250,000,000 to Rp4,000,000,000. BKK makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK does not change.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD’s shareholders approved to increase the authorized capital from Rp16,000,000,000 to Rp48,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp4,000,000,000 to Rp24,000,000,000. BKK did not make deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK being diluted to 8.25%

AWD is engaged in trading, telecommunication and technology.

PT Red Bean Sukses Indonesia (“RBSI”)

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01 tanggal 18 Desember 2015.

PT Red Bean Sukses Indonesia (“RBSI”)

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01 date December 18, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Perusahaan membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar 100% atas investasi saham kepada RBSI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

The Management decided to provide impairment allowance amounting to 100% of the share investment to RBSI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0041534.AH.01.11. Tahun 2019 date August 21, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar 100% atas investasi saham kepada JDI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

The Management decided to provide impairment allowance amounting to 100% of the share investment to JDI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

15. Aset Tak Berwujud / *15. Intangible Assets*

Rincian dan mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The details and mutation of intangible assets are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquistion Cost***
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	*Softwares*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Piranti lunak	21.943.914.287	2.972.435.670	-	24.916.349.957	*Softwares*
Nilai Buku Neto	**11.962.977.857**			**8.990.542.187**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquistion Cost***
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	*Softwares*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Piranti lunak	17.871.404.108	4.072.510.179	-	21.943.914.287	*Softwares*
Nilai Buku Neto	**16.035.488.036**			**11.962.977.857**	***Net Book Value***

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.972.435.670 dan Rp4.072.510.179, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Amortization expenses for the Nine-month period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp2,972,435,670 and Rp4,072,510,179, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

16. Investasi Obligasi

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp68.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 6.800.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 10,62% saham (Catatan 8p).

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 80 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa sepakat bahwa obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2024, berdasarkan Surat No. 002/SP-LGL/QMB/XII/24, perihal permohonan penghapusan bunga (*waiver*) atas obligasi konversi, Perusahaan menyepakati penghapusan bunga atas obligasi konversi ini dikarenakan PT Qerja Manfaat Bangsa mengalami kerugian operasional.

16. Investment In Bonds

On March 29, 2021, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp68,000,000,000. The convertible bonds no bearing interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 6,800,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 10.62% shares (Note 8p).

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 80 dated September 29, 2022, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa agreed that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

On December 2, 2024, based on Letter No. 002/SP LGL/QMB/XII/24 regarding the request for waiver of interest on the convertible bonds, the Company agreed to waive the interest on the convertible bonds due to PT Qerja Manfaat Bangsa's operational losses.

Berdasarkan addendum II tanggal 24 Maret 2025, perpanjangan perjanjian penerbitan obligasi konversi perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026.

Based on addendum II dated March 24, 2025, the extension of the company's convertible bond issuance agreement, PT Qerja Manfaat Bangsa will mature on December 31, 2026.

17. Utang Usaha / 17. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank DKI	1.033.070.001	2.944.677.651	*PT Bank DKI*
International Air Transport Association	1.022.808.033	-	*International Air Transport Association*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.305.489.755	3.609.176.746	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-total	4.361.367.789	6.553.854.397	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 8f)	390.068.678	1.562.612.613	*Related parties (Note 8f)*
Total	**4.751.436.467**	**8.116.467.010**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details aging of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	1.970.437.910	3.042.157.657	*Current*
Lewat jatuh tempo :			*Past due :*
1 - 30 hari	123.395.144	6.587.177	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.549.946	13.012.753	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	471.791.846	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	2.163.261.621	5.054.709.423	*> 90 days*
Total	**4.751.436.467**	**8.116.467.010**	***Total***

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

18. Utang Bank Jangka Pendek / 18. Short-Term Bank Loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			
PT Berkah Trijaya Indonesia			*PT Berkah Trijaya Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Kredit Lokal	12.169.855.621	2.470.413.528	*Local Credit Facility*
PT Berkah Karunia Kreasi			*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Kredit Lokal	-	-	*Local Credit Facility*
Total	**12.169.855.621**	**2.470.413.528**	***Total***

Perusahaan

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No.SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp29.100.000.000 dan Rp900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 mengenai, antara lain, membatasi fasilitas RL DVC-1 sebesar Rp15.500.000.000 dari maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas RL DVC-2 sebesar Rp500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% sesuai tenor pencairan untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8o).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8o).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8o).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8o).
5. Persediaan Perusahaan senilai Rp21.600.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha Perusahaan senilai Rp2.400.000.000 (Catatan 6).
7. Rumah Susun Komersial Campuran Kuningan City - AXA Tower Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval

The Company

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained Revolving Loan Distributor Value Chain 1 and Revolving Loan Distributor Value Chain 2 credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp29,100,000,000 and Rp900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk.

This agreement has been amended several times, the latest amendment through Second Amendment of Banking Facility No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 31, 2023 regarding, among others, capping of the RL DVC-1 plafond facility to Rp15,500,000,000 from plafond amounting to Rp20,000,000,000 and the RL DVC-2 plafond facility to Rp500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% based on disbursement tenure for each facilities and will mature on August 16, 2025.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8o).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8o).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 8o).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 8o).
5. Inventories of the Company amounting to Rp21,600,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp2,400,000,000 (Note 6).
7. Kuningan City Mixed Commercial Apartment - AXA Tower 7th Floor No. OT/07/01 Blok Oval with

dengan SHMSRS No. 6681 atas nama Perusahaan.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand* + *Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif total *net worth*.
4. {(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

Berdasarkan surat No.243/CRC-ADM/SPF/XI/2025, seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada 13 November 2025.

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian No. KK/1123/AMD/COMMJKTI tanggal 2 November 2022, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp37.500.000.000 dan melepaskan jaminan dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir dalam rekening nasabah dengan jumlah total Rp2.339.000.000.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp37.500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% (*floating*) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 019/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000.

SHMSRS No. 6681 under the name of the Company.

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Current Ratio (EBITDA + Sales Commision / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand max. 60 days
3. Positive total net worth.
4. {(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%

Based on the letter No.243/CRC-ADM/SPF/XI/2025, all loan facilities obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk have been paid on November 13, 2025.

The Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on the agreement No. KK/1123/AMD/COMMJKTI dated November 2, 2022, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp50,000,000,000 to Rp37,500,000,000 and release collateral in the form of a time deposit that was blocked in customer accounts with a total amount of Rp2,339,000,000.

Based on the bank letter of offering letter No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 10, 2023, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp37,500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% (floating) for each facilities and mature on August 16, 2025.

Based on the bank facility offering letter No. 019/BP/LOO/CRCJKT/COMM/I/2025 dated January 09, 2025, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed on the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp30,000,000,000.

Fasilitas utang bank jangka pendek dijamin dengan:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8o).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8o).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8o).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8o).
5. Persediaan BTI sebesar Rp36.000.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha BTI sebesar Rp4.000.000.000 (Catatan 6).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x, “Kovenan rasio keuangan 1”.
2. *Inventory Days on Hand* + *Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari, “Kovenan rasio keuangan 2”.
3. Ekuitas positif, “Kovenan rasio keuangan 3”.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110% “Kovenan rasio keuangan 4”.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini. BTI telah melunasi utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 November 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 18 April 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher XL dari PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (d/h PT XL Axiata Tbk). Apabila Perusahaan tidak melanjutkan kerjasama, maka fasilitas kredit harus dilunasi.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8o).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8o).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8o).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8o).
5. Inventories of BTI amounting to Rp36,000,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of BTI amounting to Rp4,000,000,000 (Note 6).

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Current Ratio (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x, “Financial ratio covenant 1”.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maximum 60 days, “Financial ratio covenant 2”.
3. Positive equity, “Financial ratio covenant 3”.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%, “Financial ratio covenant 4”.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility. BTI has paid the bank debt to PT Bank Permata Tbk as at November 17, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Offer Letter dated April 18, 2023 No.00490/0978S/SPPK/2023, BTI obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase XL voucher from PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). If the

	Company terminates the agreement, the credit facility must be repaid immediately.
Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.	This credit facility bears annual interest at 10.00% with maximum credit limit amounting to Rp1,300,000,000 and will mature on June 30, 2025.
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 17 April 2025 No. 00155/KNG/SPKJ/2025, BTI memperoleh perpanjangan penggunaan fasilitas kredit sampai dengan 18 April 2026, dengan suku bunga 10% per tahun dan provisi 0,5%.	Based on Credit Granting Notification and Term Extension Confirmation Letter dated April 17, 2025 No.00155.KNG/SPKJ/2025, BTI obtained an extension of the credit facility utilization until April 18, 2026 with an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 0.5%.
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01235/SLK-KOM/2025 tanggal 27 Mei 2025 terdapat pengalihan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BTI dengan dialihkan ke *Joint Facility* bersama BKK dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.	Based on the Credit Notification Letter No. 01235/SLK-KOM/2025 dated May 27, 2025, there is a transfer and addition of credit facilities from BCA to BTI, which will be transferred to a Joint Facility with BTI, with a ceiling of Rp51,300,000,000 for a period of 1 year, and subject to an interest rate of 8.25% per annum (fixed for one year) and a provision fee of 0.5% per annum.
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00492/SLK-KOM/2026 tanggal 5 Maret 2026 terdapat penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BTI dengan plafon sebesar Rp12.000.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dan terdapat perpanjangan fasilitas kredit dari BCA ke BTI *Joint Facility* bersama BKK dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.	Based on the Credit Facility Approval Letter No. 00492/SLK-KOM/2026 dated March 5, 2026, BCA approved an additional credit facility to BTI with a maximum facility amount of Rp12,000,000,000. The facility has a one-year term and bears a fixed interest rate of 8.25% per annum for the first year. In addition, the facility is subject to a provision fee of 0.5% per annum. Under the same Credit Facility Approval Letter, BCA also renewed the Joint Credit Facility granted to BTI and BKK with a maximum facility amount of Rp51,300,000,000 for a one-year term. The facility bears a fixed interest rate of 8.25% per annum for the first year and is subject to a provision fee of 0.5% per annum.
Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:	Those credit facilities are secured by the following collaterals:
1. 1 unit tanah/bangunan (Kantor), di Kuningan City Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval, Jl. Dr Satrio , Jakarta Selatan, SHMSRS No. 6681, atas nama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1. 1 unit land/building (Office), located at Kuningan City, 7th Floor, Unit OT/07/01, Oval Block, Jl. Dr. Satrio, South Jakarta, held under Strata Title Ownership Certificate (SHMSRS) No. 6681, registered in the name of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
2. Piutang usaha atas nama BTI dan BKK masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6).	2. Trade receivable on behalf of BTI and BKK each amounted to Rp20,000,000,000 (Note 6).
3. Persediaan atas nama BTI dan BKK masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 9).	3. Inventories on behalf of BTI and BKK each amounted to Rp20,000,000,000 (Note 9).
4. Bangunan dengan SHGB No. 10976/10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 8o).	4. Building with SHGB No. 10976/10975 Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 8o).

5. Persediaan atas nama BTI sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current ratio (Current Assets / Current liabilities)* sama dengan atau lebih besar dari 1x, "Kovenan rasio keuangan 1".
2. *Debt Equity Ratio (Total liabilities / total equity)* sama atau kurang dari 1x, "Kovenan rasio keuangan 2".
3. (EBITDA + ORI) / Interest sama atau lebih besar dari 1,25 kali, "Kovenan rasio keuangan 3".

Rasio keuangan BTI sebagai berikut:

5. Inventories on behalf of BTI each amounted to Rp10,000,000,000 (Note 9).

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current ratio (Current Assets / Current liabilities) is equal to or greater than 1x, "Financial ratio covenant 1".
2. Debt Equity Ratio (Total liabilities / total equity) equal to or less than 1x, "Financial ratio covenant 2".
3. (EBITDA + ORI) / Interest equal to or greater than 1.25x, "Financial ratio covenant 3".

BTI's financial ratios are as follows:

	2026	2025	
BTI			*BTI*
Kovenan rasio keuangan 1	4,40	8,87	*Financial ratio covenant 1*
Kovenan rasio keuangan 2	0,27	0,13	*Financial ratio covenant 2*
Kovenan rasio keuangan 3	5,46	2,73	*Financial ratio covenant 3*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, BTI has fulfilled the loan requirements.

Saldo utang atas fasilitas kredit ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp12.169.855.621 dan Rp2.470.413.528,

Outstanding balance for this credit facility as at September 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp12,169,855,621 and Rp2,470,413,528.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (d/h PT XL Axiata Tbk). Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00432/SLK-KOM/2024 tanggal 26 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jatuh tempo hingga 30 Juni 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 dated December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). If BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter Credit Offering No. 00432/SLK-KOM/2024 dated February 26, 2024.

This credit facility bears annual interest at 9.25% with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000 with due date on June 30, 2025. This facility is not extended by the Company.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01235/SLK-KOM/2025 terdapat pengalihan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BKK dengan dialihkan ke *Joint Facility* bersama BTI dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Based on the Credit Granting Notification Letter No. 01235/SLK-KOM/2025, there is a transfer and addition of credit facilities from BCA to BKK, which will be transferred to a Joint Facility with BTI, with a ceiling of Rp51,300,000,000 for a period of 1 year, and subject to an interest rate of 8.25% per annum (fixed for one year) and a provision fee of 0.5% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00492/SLK-KOM/2026 tanggal 5 Maret 2026 terdapat fasilitas kredit dari BCA ke BTI *Joint Facility* bersama BKK dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Based on the Credit Facility Approval Letter No. 00492/SLK-KOM/2026 dated March 5, 2026, BCA renewed the Joint Credit Facility granted to BTI and BKK with a maximum facility amount of Rp51,300,000,000 for a one-year term. The facility bears a fixed interest rate of 8.25% per annum for the first year and is subject to a provision fee of 0.5% per annum.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. 1 unit tanah/bangunan (Kantor), di Kuningan City Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval, Jl. Dr Satrio , Jakarta Selatan, SHMASRS No. 6681, atas nama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
2. Piutang usaha atas nama BTI dan BKK masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6).
3. Persediaan atas nama BTI dan BKK masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 9).
4. Bangunan dengan SHGB No. 10976/10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 8o).
5. Persediaan atas nama BTI sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 9).

1. 1 unit land/building (Office), located at Kuningan City, 7th Floor, Unit OT/07/01, Oval Block, Jl. Dr. Satrio, South Jakarta, held under Strata Title Ownership Certificate (SHMSRS) No. 6681, registered in the name of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
2. Trade receivable on behalf of BTI and BKK each amounted to Rp20,000,000,000 (Note 6).
3. Inventories on behalf of BTI and BKK each amounted to Rp20,000,000,000 (Note 9).
4. Building with SHGB No. 10976/10975 Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 8o).
5. Inventories on behalf of BTI each amounted to Rp10,000,000,000 (Note 9).

Selama jangka waktu pinjaman, BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total (EBITDA + insentif)/bunga) > 1,25x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 1x.
3. *Current ratio* minimal 1x.

1. Total (EBITDA + incentive)/interest) > 1,25x.
2. Debt to Equity Ratio of maximum 1x.
3. Current ratio of minimum 1x.

Rasio keuangan BKK sebagai berikut:

BKK's financial ratios are as follows:

	2026	2025	
BKK			BKK
Kovenan rasio keuangan 1	4,76	4,66	Financial ratio covenant 1
Kovenan rasio keuangan 2	0,01	0,02	Financial ratio covenant 2
Kovenan rasio keuangan 3	66,57	71,21	Financial ratio covenant 3

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, BKK has fulfilled the loan requirements.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00119/KNG/SPPK/2024 tanggal 25 Juni 2024, BCA memberikan surat pemberitahuan pemberian kredit atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dengan perubahan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambassador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No.460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8o).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 2 Mei 2025 No. 00199/KNG/SPKJ/2025, BCA melakukan perpanjangan terhadap jangka waktu penggunaan fasilitas kredit menjadi berakhir pada 3 Mei 2026 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5%.

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat kovenan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh CBN.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

PT Chat Bot Nusantara ("CBN")

PT Bank Central Asia Tbk

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears an interest rate of 10.25% per annum.

Based on letter No. 00119/KNG/SPPK/2024 dated June 25, 2024, BCA provides a letter of notification of credit provisions for credit facilities provided to the Company with a change in the maximum credit limit to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum. This facility will be due on May 3, 2025.

This facility is secured by shophouse located at Ambasador Mall Block R No.16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 8o).

Based on Notification and Confirmation Letter for Extension of Term (SPKJ) dated May 2, 2025, No. 00199/KNG/SPKJ/2025, BCA has extended the term of utilization of the credit facility to expire on May 3, 2026, with an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 0.5%.

Under the terms of this loan facility, CBN has no obligation to comply with any facility ratio covenants.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.214/KC-V/OPK-OLB/08/2024 tanggal 15 Agustus 2024, MDD memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas maksimum pinjaman Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk perdagangan alat telekomunikasi dan dibebankan suku bunga berkisar antara 10,20%-12,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

a. Apartemen Taman Rasuna dengan SHMSRS No.3841/III/7/Menteng Atas nama Agus Supriyanto (Catatan 8o).
b. Piutang dagang sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 6).
c. Persediaan sebesar Rp10.743.891.000 (Catatan 9).

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat kovenan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh MDD.

Berdasarkan surat No. B.28 e-KC-V/OPS/COP/03/2025 Seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh MDD dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah dilunasi pada 27 Maret 2025.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on Credit Agreement No. B.214/KC-V/0PK-OLB/08/2024 dated August 15, 2024, MDD obtained a Working Capital credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. This facility is used as working capital for telecommunication equipment trading and bears an interest rate ranging at 10.20%-12.00% per annum. This facility will mature on August 15, 2025.

This facility is secured by the following guarantees:

a. Taman Rasuna Apartment with SHMSRS No.3841/III/7/Menteng in the name of Agus Supriyanto (Note 8o).
b. Trade receivables amounted to Rp3,000,000,000 (Note 6).
c. Inventory amounted Rp10,743,891,000 (Note 9).

Under the terms of this loan facility, MDD has no obligation to comply with any financial ratio covenants.

Based on the letter No. B.28 e-KC-V/OPS/COP/03/2025 All loan facilities obtained by MDD from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk have been paid on March 27, 2025.

Interest expense of short-term bank loan for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

19. Beban Akrual / 19. Accrued Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya tenaga kerja	231.223.955	5.412.267	*Labor cost*
Utilitas	28.624.293	32.020.626	*Utilities*
Gaji dan tunjangan	-	412.891.085	*Salary and allowances*
Jasa profesional	-	167.625.000	*Professional fees*
Lain-lain	565.555.110	740.228.059	*Others*
Total	**825.403.358**	**1.358.177.037**	***Total***

20. Perpajakan / 20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	659.399.740	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 21	-	3.352.339	*Income tax article 21*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	160.937.950	685.326.132	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 21	2.237.521	2.237.521	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 25	-	9.568.442	*Income tax article 25*
Total	**163.175.471**	**1.359.884.174**	***Total***

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan :			*Income Taxes :*
Pasal 4 (2)	-	7.999.999	*Article 4 (2)*
Pasal 21	17.480.205	-	*Article 21*
Pasal 23	758.443	3.290.313	*Article 23*
Pasal 29	613.457.776	27.602.027	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	434.495.031	-	*Value Added Tax*
Sub-total	**1.066.191.455**	**38.892.339**	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan :			*Income Taxes :*
Pasal 4 (2)	58.318.328	118.658.481	*Article 4 (2)*
Pasal 21	75.601.227	137.886.099	*Article 21*
Pasal 23	26.744.755	17.725.052	*Article 23*
Pasal 25	14.222.687	133.041.706	*Article 25*
Pasal 29	355.164.667	237.654.342	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.992.068.485	487.940.682	*Value Added Tax*
Sub-total	**2.522.120.149**	**1.132.906.362**	*Sub-total*
Total	**3.588.311.604**	**1.171.798.701**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense (Benefits)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Kini	1.375.451.440	181.632.220	*Current*
Tangguhan	235.704.114	132.398.259	*Deferred*
Sub-total	**1.611.155.554**	**314.030.479**	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	2.560.917.667	4.587.003.300	*Current*
Tangguhan	(444.877.659)	(103.020.761)	*Deferred*
Sub-total	**2.116.040.008**	**4.483.982.539**	***Sub-total***
Total	**3.727.195.562**	**4.798.013.018**	***Total***

d. Pajak Penghasilan - Kini / d. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(30.482.248.821)	27.049.014.730	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak, pembalikan atas bagian laba (rugi) asosiasi dan jurnal eliminasi antar perusahaan	(3.530.717.463)	(15.083.531.844)	*Subsidiaries' income before income tax expense, reversal of shares in profit (loss) of associates and reversal of intercompany elimination journal*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(34.012.966.284)	11.965.482.886	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer :			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan	314.322.652	(561.519.323)	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai	(1.399.840.960)	-	*Allowance for impairment losses*
Sewa	14.135.975	(40.290.946)	*Leases*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beda permanen :			***Permanent differences:***
Gaji	-	-	*Salaries*
Sumbangan dan jamuan	173.236.733	114.302.384	*Donations and entertainment*
Pajak	2.523.387.574	584.089.862	*Taxes*
Promosi dan iklan	19.289.773	157.000	*Marketing and promotions*
Asuransi	61.734.134	39.579.783	*Insurance*
Kerugian (keuntungan) investasi lainnya	40.010.990.600	(9.972.067.700)	*Loss (gain) on other investments*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga	(5.556.095)	(20.975.581)	*Interest*
Sewa	(1.576.467.155)	(2.284.634.790)	*Rent*
Lain-lain	129.785.068	1.001.477.848	*Others*
Laba kena pajak - Perusahaan	**6.252.052.015**	**825.601.423**	***Taxable income - the Company***
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	**6.252.052.000**	**825.601.000**	***Taxable income - the Company (rounded)***
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	1.375.451.440	181.632.220	*The Company*
Entitas Anak	2.560.917.667	4.587.003.300	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka			*Less prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	761.993.664	886.876.956	*Article 23*
Sub-total	761.993.664	886.876.956	*Sub-total*
Entitas Anak	2.205.753.000	2.605.584.946	*Subsidiaries*
Total pajak dibayar di muka	2.967.746.664	3.492.461.902	*Total prepaid taxes*
Pajak penghasilan - Pasal 29			*Income tax - Article 29*
Perusahaan	613.457.776	-	*The Company*
Entitas Anak	355.164.667	1.981.418.354	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan - Pasal 29	**968.622.443**	**1.981.418.354**	***Total income tax - Article 29***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Estimated claims for tax refund***
Perusahaan	-	705.244.736	*The Company*
Entitas Anak	247.946.843	290.635.453	*Subsidiaries*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**247.946.843**	**995.880.189**	***Total estimated claims for tax refund***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(30.482.248.821)	27.049.014.730	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak, pembalikan atas bagian laba (rugi) asosiasi dan jurnal eliminasi antar perusahaan	(3.530.717.463)	(15.083.531.844)	*Subsidiaries' income before income tax expense, reversal of shares in profit (loss) of associates and reversal of intercompany elimination journal*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(34.012.966.284)	11.965.482.886	*Income before income tax expense of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(7.482.852.582)	2.632.406.235	*Tax calculated based on applicable tax rate (22%)*
Pajak rugi fiskal tidak diakui	-	-	*Unrecognized fiscal loss*
Pengaruh pajak atas beda permanen	9.094.008.139	(2.318.375.663)	*Tax effect of the Company's permanent differences*
Efek pembulatan	(3)	(93)	*Rounding effect*
Beban (manfaat) pajak penghasilan			***Income tax expenses (benefit)***
Perusahaan	1.611.155.554	314.030.479	*The Company*
Entitas Anak	2.116.040.008	4.483.982.539	*Subsidiaries*
Total	**3.727.195.562**	**4.798.013.018**	***Total***

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara perlaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The Details of income tax benefits (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Manfaat pajak tangguhan/** ***Deferred tax benefit***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain /** ***Charged to other comprehensive income***	**Penyesuaian/** ***Adjustment***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja karyawan	399.323.490	69.150.983	(44.960.848)	-	423.513.625	*Employee benefits*
Penyisihan atas ECLs	8.965.884.700	(307.965.011)	-	-	8.657.919.689	*Allowance for ECLs*
Aset hak guna	(25.651.548)	3.109.914	-	-	(22.541.634)	*Right use of assets*
Neto	**9.339.556.642**	**(235.704.114)**	**(44.960.848)**	**-**	**9.058.891.680**	***Net***
Entitas Anak	2.275.849.671	452.989.752	(6.916.720)	(8.112.093)	2.713.810.610	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**11.615.406.313**	**217.285.638**	**(51.877.568)**	**(8.112.093)**	**11.772.702.290**	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Manfaat pajak tangguhan/ *Deferred tax benefit*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja karyawan	367.069.976	92.201.311	(59.947.797)	-	399.323.490	*Employee benefits*
Penyisihan atas ECLs	8.870.721.936	95.162.764	-	-	8.965.884.700	*Allowance for ECLs*
Aset hak guna	(14.444.377)	2.655.746	-	(13.862.917)	(25.651.548)	*Right use of assets*
Neto	**9.223.347.535**	**190.019.821**	**(59.947.797)**	**(13.862.917)**	**9.339.556.641**	***Net***
Entitas Anak	1.713.132.138	569.495.384	(9.222.292)	2.444.442	2.275.849.671	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**10.936.479.673**	**759.515.205**	**(69.170.089)**	**(11.418.477)**	**11.615.406.313**	***Deferred tax assets - net***

f. Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pasal 8 (2) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp34.995.186. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima STP atas denda Bunga pasal 9 (2a) KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp2.434. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2025.

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima STP atas denda Bunga pasal 13 (2) KUP, pasal 14 (4) KUP, dan UU No. 7 tahun 2021 untuk tahun pajak 2021. Jumlah kurang bayar STP dan SKPKB tersebut adalah sebesar Rp2.775.404.152. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2026.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Pada tahun 2024, BKK menerima STP dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak (SKPKB) untuk Masa 2019. Total kurang bayar STP tersebut adalah Rp128.139.595. BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, BKK menerima STP atas denda Denda pasal 7 KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar

f. Tax Collection

The Company

In 2024, the Company received STP for fines under article 8 (2a) of the Provisions and tax procedures, article 8 (2) of the General Provisions and Tax Procedures, article 9(2a) of the General Provisions and Tax for the 2020, 2021, and 2022 tax years. The total underpayment of the STP was Rp34,995,186. The Company has paid all the STP in 2024.

In 2025, the Company received STP for Interest fines under Article 9 (2a) of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the STP was Rp2,434. The Company has paid all the STP in 2025.

In 2026, the Company received STP for Interest fines under Article 13 (2), Article 14 (4) of the Provisions and tax procedures, and UU No. 7 of 2021 for the 2021 tax years. The total underpayment of the STP and SKPKB was Rp2,775,404,152. The Company has paid all the STP in 2026.

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

In 2024, BKK received STP and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019 fiscal year. Total underpayment of The STP is Rp128,139,595. BKK has paid the entire STP and SKPKB in 2024.

In 2025, BKK received an STP for the penalty under Article 7 of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the Tax Assessment Letter

Rp1.000.000. BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2025.

Pada tahun 2026, BKK menerima STP dan SKPKB untuk Masa 2021, 2022, dan 2025. Jumlah kurang bayar STP dan SKPKB tersebut adalah sebesar Rp170.717.903. BKK telah membayar seluruh STP dan SKPKB tersebut pada tahun 2026.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Pada tanggal 11 April 2024, berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2021 atas lebih bayar Rp840.514.385, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebesar Rp366.765.725 diakui sebagai pengurang nilai kurang bayar SKP dan STP PPN tahun 2021, sebesar Rp473.748.660 disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Setelah dilakukan pengurangan dengan SKP atas PPh badan tahun 2023 sebesar Rp1.727.138, BTI telah membayar kurang bayar SKP dan STP tersebut pada tahun 2024.

Pada tanggal 19 Agustus dan 26 Agustus 2026, BTI menerima STP atas denda Denda pasal 8 (2a) KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp6.875.704. BTI telah membayar seluruh STP tersebut pada tanggal 14 September 2026.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Pada tahun 2024, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023 sebesar Rp1.084.482.696. MDD telah membayar STP sebesar Rp197.356.559 pada tahun 2024. Sisa kurang bayar senilai Rp887.126.137 telah dilunasi pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, MDD menerima STP atas pembayaran SKPKB tahun 2020-2022 sebesar Rp434.378.206, STP atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) sebesar Rp10.717.590, atas pendapatan penjualan tiket kereta gantung sebesar Rp2.368.182, dan sanksi bunga atas SKPKB di tahun 2021 sebesar Rp40.080.482. Jumlah denda STP tersebut adalah sebesar Rp487.544.460. MDD telah membayar STP tersebut pada tahun 2025.

was Rp1,000,000. BKK has paid the entire STP in 2025.

In 2026, BKK received STP and SKPKB for 2021 2022, and 2025 fiscal year. The total underpayment of the STP and SKPKB was Rp170,717,903. BKK has paid the entire STP and SKPKB in 2026.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

On April 11, 2024, based on the 2021 financial year examination of the overpayment of Rp840,514,385, the Directorate of Taxes issued a Tax Assessment Letter with details of Rp366,765,725 recognized as a deduction from the underpayment value of SKP and STP PPN year 2021, amounting to Rp473,748,660 which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024.

After deduction of SKP on corporate income tax year 2023 amounting to Rp 1,727,138, BTI has paid the underpayment of SKP and STP in 2024.

On August 19 and August 26, 2026, BTI received an STP for the penalty under Article 8 (2a) of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the Tax Assessment Letter was Rp6,875,704. BTI has paid the entire STP on September 14, 2026.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

In 2024, MDD received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023 amounting to Rp1,084,482,696. MDD has paid the STP amounting to Rp197,356,559 in 2024. Remaining under payment amounting to Rp887,126,137 has paid in 2025.

In 2025, MDD received STP for the payment of SKPKB for the years 2020-2022 amounting to Rp434,378,206, an STP for Article 21, Article 23, Article 4(2) income tax amounting to Rp10,717,590, for revenue from cable car ticket sales amounting to Rp2,368,182, and interest sanctions on the SKPKB in 2021 amounting to Rp40,080,482. The total STP penalties amounted to Rp487,544,460. MDD has paid the STP in 2025.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Pada tahun 2025, WAS menerima STP atas PPh pasal 22. Jumlah denda STP tersebut adalah sebesar Rp29.325.484. WAS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

Pada tahun 2024, BOS menerima STP atas denda pasal 7 KUP untuk tahun pajak 2018, 2021, dan 2022. Total denda STP tersebut adalah sebesar Rp1.200.000. BOS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2024.

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

In 2025, WAS received STP on Income Tax Article 22. The total of penalty of STP amounting to Rp29,325,484. WAS has paid all the STP in 2025.

PT Berkah Omega Sukses ("BOS")

In 2024, BOS received STP on Penalty of article 7 Provisions and tax procedures for the tax year 2018, 2021, and 2022. The total of penalty of STP amounting to Rp1,200,000. BOS has paid all the STP in 2024.

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

21. Deposit dari Pelanggan / 21. Deposit from Customer

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Ritel Digital	4.744.040.139	3.879.755.416	*Digital retail*
Lifestyle digital	664.442.367	211.280.970	*Digital Lifestyle*
Total	**5.408.482.506**	**4.091.036.386**	***Total***

22. Utang Pihak Ketiga / 22. Due to Third Parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Timotius Sahetapy	2.017.000.000	-	*Timotius Sahetapy*
Kristina Lee	1.008.500.001	-	*Kristina Lee*
Total	**3.025.500.001**	**-**	***Total***

Utang kepada Timotius Sahetapy merupakan utang pinjaman modal kerja BTI berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Maret 2026, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Loan to Timotius Sahetapy represent BTI's working capital loan payables based on a loan agreement dated March 1, 2026, effective for 1 year and bears an interest rate of 12.00% per annum.

Utang kepada Kristina Lee merupakan utang pinjaman modal kerja BTI berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Maret 2026, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Loan to Kristina Lee represent BTI's working capital loan payables based on a loan agreement dated March 1, 2026, effective for 1 year and bears an interest rate of 12.00% per annum.

23. Liabilitas Sewa / 23. Leases Liabilities

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of buildings have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Grup juga memiliki sewa bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Liabilitas sewa merupakan utang atas sewa bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables for the lease of building with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa bruto			*Gross lease liabilities*
Jatuh tempo:			*Due date:*
Tidak lebih dari 1 tahun	1.795.644.755	2.245.679.393	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	543.290.659	1.059.188.822	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	2.338.935.414	3.304.868.215	*Total*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.304.868.215	5.195.981.640	*Beginning balance*
Penambahan	297.770.379	1.082.302.702	*Addition*
Pengukuran kembali atas:			*Remeasurement due to:*
Perubahan pembayaran	-	(926.818.665)	*Changes in lease payments*
Pengukuran	(845.807.868)	(292.948.208)	*Termination*
Penambahan bunga	164.605.918	382.563.004	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(441.774.254)	(1.753.649.254)	*Principal*
Bunga	(140.726.976)	(382.563.004)	*Interest*
Saldo akhir	**2.338.935.414**	**3.304.868.215**	***Ending balance***
Lancar	1.795.644.755	2.245.679.393	*Current*
Tidak lancar	543.290.659	1.059.188.822	*Non-current*

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup masing-masing sebesar 9,00%.

For the Nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied amounting 9.00%, respectively.

Jumlah arus kas keluar untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp4.174.721.843 dan Rp1.874.479.508, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

The total cash outflows for period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, for all lease contracts amounted to Rp4,174,721,843 and Rp1,874,479,508, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

24. Utang Pembiayaan / 24. Financing Payables

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
PT BCA Finance	843.916.415	264.064.867	*PT BCA Finance*
BKK, entitas anak			*BKK, subsidiary*
PT BCA Finance	472.206.134	842.842.521	*PT BCA Finance*
MDD, entitas anak			*MDD, subsidiary*
PT Toyota Astra Financial Services	46.861.203	84.525.988	*PT Toyota Astra Financial Services*
Sub-total	1.362.983.752	1.191.433.376	*Sub-total*
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	864.005.770	643.791.730	*Current maturities of financing payables*
Bagian jangka panjang	**498.977.982**	**547.641.646**	***Long-term maturities***

Perusahaan

PT BCA Finance

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp168.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada 30 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp296.100.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2028.

Pada tanggal 28 Februari 2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp831.252.320. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4,34 - 4,54% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 11).

The Company

PT BCA Finance

On May 30, 2022, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp168,000,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 30, 2025. The Company has fully paid this facility on April 30, 2025.

On September 30, 2025, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp296,100,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 30, 2028.

On February 28, 2026, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp831,252,320. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on January 28, 2029.

This facility bears an interest rate of 4.34 - 4.54% per annum.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 11).

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT BCA Finance
Pada tanggal 25 September 2024, BKK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 1.475.360.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2027.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar 4,94% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh BKK (Catatan 11).

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp220.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada 22 July 2027.

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 14,36% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 11).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT BCA Finance
On September 25, 2024, BKK obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp 1,475,360,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 25, 2027.

This facility bears annual interest rate 4.94% per year.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by BKK (Note 11).

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Toyota Astra Financial Services

On July 29, 2023, the Company obtained a financing payables from PT Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of the Company's vehicle amounting to Rp220,550,000. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on July 22, 2027.

This facility bears interest rate of 14.36% per year.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 11).

Interest expense on financing payables for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

25. Liabilitas Imbalan Kerja / 25. Employee Benefits Liabilities

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recognizes employee benefits liabilities using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tanggal Laporan Aktuaria		*Date of Actuary's Reports*
Perusahaan		*The Company*
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	*KKA Riana & Rekan*
Entitas Anak		*Subsidiaries*
PT Berkah Karunia Kreasi		***PT Berkah Karunia Kreasi***
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	*KKA Riana & Rekan*
PT Multidaya Dinamika		***PT Multidaya Dinamika***
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	*KKA Riana & Rekan*
PT Surprise Indonesia		***PT Surprise Indonesia***
KKA Agus Susanto	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	*KKA Agus Susanto*

Laporan aktuaria di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	4,80% - 6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 5,00%	*Annual salary increase rate*
Usia pensiun normal	55 -59 tahun/years	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	2,00% - 10,00% dari tingkat mortalitas/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 29 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6.00% for employee before 29 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age*	*Employees' resignation rate per age*

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.106.924.867	5.618.275.227	*Present value of defined benefits obligation*

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at profit or loss consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban jasa kini	456.978.434	609.304.578	*Current service costs*
Beban bunga	267.478.331	356.637.774	*Interest expense*
Saldo akhir	**724.456.765**	**965.942.352**	***Ending balance***

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	142.070.894	189.427.859	*Effect of changes in financial assumptions*
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(377.878.019)	(503.837.359)	*Effect of experience adjustment*
Saldo akhir	**(235.807.125)**	**(314.409.500)**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	5.618.275.227	4.966.742.375	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan			*Employee benefits expense current year*
Beban imbalan kerja karyawan lainnya	724.456.765	965.942.352	*Other employee benefits expense*
Sub-total	6.342.731.992	5.932.684.727	*Sub-total*
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(235.807.125)	(314.409.500)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir tahun	**6.106.924.867**	**5.618.275.227**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Analisis sensitivitas			*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto			*Discount rate analysis*
Tingkat diskonto -1%	6.030.110.915	6.030.110.915	*Discount rate -1%*
Tingkat diskonto +1%	5.249.422.137	5.249.422.137	*Discount rate +1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji			*Salary increase rate analysis*
Tingkat kenaikan gaji -1%	5.229.400.804	5.229.400.804	*Salary increase rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji +1%	6.046.086.305	6.046.086.305	*Salary increase rate +1%*

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same given the same data are entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted defined benefits obligation as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kurang dari 1 tahun	712.463.494	712.463.494	*Less than 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	90.192.263	90.192.263	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	880.275.739	880.275.739	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	5.973.563.349	5.973.563.349	*Between 5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	33.972.820.294	33.972.820.294	*Over 10 years*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,83 tahun pada tahun 2025.

The weighted average duration of defined benefits obligation is 13.83 years in 2025.

26. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as at September 30, 2026 and December 31, 2025 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2026/*September 30, 2026*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Shareholders*
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,48%	22.741.250.000	*PT Asuransi Jiwa Kresna*
PT 1 Inti Dot Com	317.195.300	22,65%	15.859.765.000	*PT 1 Inti Dot Com*
PT Soteria Wicaksana Investama	216.771.800	15,48%	10.838.590.000	*PT Soteria Wicaksana Investama*
Martin Suharlie	116.936.200	8,35%	5.846.810.000	*Martin Suharlie*
Sebastian Togelang	907.100	0,06%	45.355.000	*Sebastian Togelang*
Raymond Loho, Direktur Utama	150.000	0,01%	7.500.000	*Raymond Loho, President Director*
Masyarakat (di bawah 5%)	293.502.200	20,96%	7.352.380.569	*Public (below 5%)*
Total saham beredar	1.400.287.600	99,99%	62.691.650.569	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	28.283.800	-	8.736.919.431	*Treasury stocks*
Total	**1.428.571.400**	**99,99%**	**71.428.570.000**	***Total***

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Shareholders*
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,48%	22.741.250.000	*PT Asuransi Jiwa Kresna*
PT 1 Inti Dot Com	312.828.200	22,34%	15.641.410.000	*PT 1 Inti Dot Com*
PT Soteria Wicaksana Investama	216.771.800	15,48%	10.838.590.000	*PT Soteria Wicaksana Investama*
Martin Suharlie	116.936.200	8,35%	5.846.810.000	*Martin Suharlie*
Sebastian Togelang, Komisaris	3.798.000	0,27%	189.900.000	*Sebastian Togelang, Commissioner*
Masyarakat (di bawah 5%)	294.827.800	21,05%	7.341.020.000	*Public (below 5%)*
Total saham beredar	1.399.987.600	99,97%	62.598.980.000	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	*Treasury stocks*
Total	**1.428.571.400**	**99,97%**	**71.428.570.000**	***Total***

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No.137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Perusahaan telah membeli kembali 28.583.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp8.829.590.000.

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the OJK regarding the Company's Share Buyback Plan.

Buyback of the Company's shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 28,583,800 of its shares with total purchase price amounting to Rp8,829,590,000.

Berdasarkan surat No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dan surat No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026. Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan.

Based on letter No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026 and letter No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026. The Company submitted an Information Disclosure to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan for the transfer of shares resulting from the Company's share buyback.

Pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 11 Maret 2026 sampai dengan selesai.

The transfer of shares resulting from the Company's shares buyback will be carried out from March 11, 2026 until completion.

Perseroan mengumumkan perpanjangan pelaksanaan dengan menerbitkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 27 Juli 2026 untuk rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perseroan melalui penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company hereby announces an extension of the implementation period with issuance Keterbukaan Informasi on July 27, 2026 for the plan to transfer the Company's buyback shares through sales on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Berdasarkan surat No. 120/EXT-CORP/DIVA/VIII/2026 tanggal 5 Agustus 2026, Perusahaan telah menyampaikan laporan pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham untuk transaksi pada tanggal 3 Agustus 2026 sejumlah 200.000 lembar saham dengan harga rata-rata penjualan sebesar Rp133 per saham (nilai penerimaan sebesar Rp26.600.000).

Based on letter No. 120/EXT-CORP/DIVA/VIII/2026 dated August 5, 2026, the Company submitted the execution report of the transfer of shares resulting from share buyback for transactions on August 3, 2026 totaling 200,000 shares with an average selling price of Rp133 per share (total proceeds amounting to Rp26,600,000).

Perusahaan telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham untuk transaksi pada tanggal 23 September 2026 sejumlah 100.000 lembar saham dengan harga rata-rata penjualan sebesar Rp145 per saham (nilai penerimaan sebesar Rp14.500.000).

the Company executed the transfer of shares resulting from share buyback for transactions on September 23, 2026 totaling 100,000 shares with an average selling price of Rp145 per share (total proceeds amounting to Rp14,500,000).

Total saham treasuri yang telah dialihkan sampai dengan 30 September 2026 adalah sebanyak 300.000 lembar saham dengan total penerimaan sebesar Rp41.100.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan memiliki 28.283.800 lembar saham.

Total treasury stock transferred as of September 30, 2026 amounted to 300,000 shares with total proceeds of Rp41,100,000s. As at the date of the consolidated financial statements, the Company has 28,283,800 of its shares.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Oktober 2025 oleh Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, Entitas Anak, membagikan dividen saham dengan nilai sebesar Rp6.000.000.000, yang dibagikan secara prorata kepada seluruh pemegang BTI, sesuai nilai nominal.

Dividend Distribution

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 10, 2025, by Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, the subsidiary distributed dividend with an acquisition value of Rp6,000,000,000, which was distributed pro rata to all BTI shareholders, according to the nominal value.

27. Tambahan Modal Disetor / 27. Additional Paid-in Capital

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000	*Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi saham	19.999.677.297	19.999.677.297	*Share issuance costs*
Sub-total	590.714.567.703	590.714.567.703	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.568.633.470	1.568.633.470	*Difference in value from restructuring transaction of entities under common control*
Penjualan kembali saham treasuri	(51.570.569)	-	*Resale of treasury stock*
Pengampunan pajak	391.550.000	391.550.000	*Tax amnesty*
Total	**592.623.180.604**	**592.674.751.173**	***Total***

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.068.633.470 dan harga perolehan sebesar Rp500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp1,568,633,470 represents an excess of book value by Rp2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

28. Kepentingan Nonpengendali / 28. Noncontrolling Interests

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Noncontrolling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Berkah Karunia Kreasi	43.588.678.045	40.899.696.824	*PT Berkah Karunia Kreasi*
PT Multidaya Dinamika	20.643.301.346	21.008.489.717	*PT Multidaya Dinamika*
PT Surprise Indonesia	6.221.188.240	6.604.257.600	*PT Surprise Indonesia*
Lain-lain	1.657.066.055	1.746.434.193	*Others*
Total	**72.110.233.686**	**70.258.878.334**	***Total***

29. Penjualan Neto / 29. Net Sales

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue based on business segment area follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Ritel digital	2.067.932.683.016	2.538.611.167.027	*Digital retail*
Lifestyle digital	54.875.398.662	68.492.072.425	*Digital lifestyle*
Total	**2.122.808.081.678**	**2.607.103.239.452**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8i).

For Nine-month periods ended September 30, 2026, there are no sales exceeding 10% of total consolidated sales.

In 2026 and 2025, the Group conducted sales to related parties (Note 8i).

30. Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Persediaan awal	134.366.610.584	167.037.341.514	*Beginning balance*
Pembelian	1.958.462.372.750	2.392.168.875.234	*Purchases*
Barang tersedia untuk dijual	2.092.828.983.334	2.559.206.216.748	*Goods available for sale*
Persediaan akhir (Catatan 9)	(136.937.183.429)	(133.329.332.219)	*Ending balance (Note 9)*
Beban pokok penjualan	1.955.891.799.905	2.425.876.884.529	*Cost of goods sold*
Penyusutan (Catatan 11)	74.143.018	53.209.460	*Depreciation (Note 11)*
Lain-lain	51.719.829.738	61.529.828.275	*Others*
Total	**2.007.685.772.661**	**2.487.459.922.264**	***Total***

Pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases that exceed 10% of total purchases are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk	1.470.963.268.217	1.437.872.829.867	*PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk*
Total	**1.470.963.268.217**	**1.437.872.829.867**	***Total***

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8j).

In 2026 and 2025, The Group recorded purchase inventories from related parties (Note 8j).

31. Beban Penjualan / Selling Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pemasaran dan promosi	6.311.728.514	3.415.901.493	*Marketing and promotions*
Gaji dan tunjangan	1.853.862.096	2.206.712.957	*Salaries and allowances*
Total	**8.165.590.610**	**5.622.614.450**	***Total***

32. Beban Umum dan Administrasi / 32. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Biaya tenaga kerja	68.423.356.568	72.003.720.071	*Labor cost*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.885.079.017	10.267.405.237	*Depreciation of property and equipments (Note 11)*
Pemeliharaan dan perawatan	4.097.161.908	1.770.662.179	*Repairs and maintenance*
Sewa (Catatan 12)	3.732.947.589	2.654.705.747	*Rent (Note 12)*
Jasa profesional	3.327.221.760	3.335.181.220	*Professional fees*
Pajak	3.259.045.741	1.155.166.070	*Taxes*
Amortisasi (Catatan 15)	2.972.435.670	3.054.382.634	*Amortization (Note 15)*
Peralatan dan perlengkapan	2.808.153.227	835.612.383	*Equipment and supplies*
Utilitas	2.016.149.239	1.709.204.977	*Utilities*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.563.516.125	1.582.684.923	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Transportasi dan perjalanan dinas	856.564.412	867.527.996	*Transportation and business travel*
Imbalan kerja (Catatan 25)	724.456.765	(109.111.184)	*Employee benefits (Note 25)*
Sumbangan dan jamuan	288.458.698	381.174.580	*Donations and entertainment*
Lain-lain	594.479.570	595.410.414	*Others*
Total	**101.549.026.289**	**100.103.727.247**	***Total***

33. Pendapatan dan Beban Bunga / 33. Interest Income and Expenses

Perincian pendapatan dan beban bunga berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut: / *The details of interest income and expenses based on funding sources are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Piutang pihak berelasi	4.420.885.072	2.677.556.840	*Short-term due from related parties*
Piutang pihak ketiga	462.090.815	1.687.183.937	*Due from third parties*
Jasa giro	46.047.868	54.511.902	*Current accounts*
Deposito berjangka	22.113.687	25.477.967	*Time deposits*
Total	**4.951.137.442**	**4.444.730.646**	***Total***
Beban bunga			*Interest expenses*
Utang bank	1.091.980.464	1.801.534.938	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 23)	164.605.918	288.663.544	*Leases liabilities (Note 23)*
Utang pembiayaan (Catatan 24)	49.572.741	43.218.315	*Financing payables (Note 24)*
Utang pihak berelasi	191.666.667	11.038.500	*Due to related parties*
Utang pihak ketiga	396.398.420	154.666.667	*Due to third party*
Total	**1.894.224.210**	**2.299.121.964**	***Total***

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga ekuitas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang terekspos. Metode-metode ini termasuk analisis umur untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko pasar, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk manajemen modal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan investasi saham.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

34. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign currency risk, interest rate risk and equity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect change in markets, products and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of market risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties and investment in share.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kas di bank dan setara kas	41.120.972.652	37.652.558.848	*Cash in banks and cash equivalents*
Investasi lainnya	58.367.039.400	99.264.104.000	*Other investments*
Piutang usaha	189.144.060.936	170.519.121.493	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.582.940.055	6.989.526.847	*Other receivables*
Piutang pihak ketiga	11.910.421	14.840.570.613	*Due from third parties*
Piutang pihak berelasi	58.015.783.559	33.811.328.272	*Due from related parties*
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	*Investment in bonds*
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	*Investment in shares*
Total	**428.475.390.156**	**436.309.893.206**	***Total***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impairment***	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/** ***Past due and impaired***	**Penyisihan penurunan nilai/** ***Allowance for impairment loss***	**Total/ *Total***	
Bank dan setara kas	41.120.972.652	-	-	-	41.120.972.652	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	185.454.314.484	3.689.746.452	4.499.743.163	(4.499.743.163)	189.144.060.936	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.582.940.055	-	-	-	8.582.940.055	*Other receivable*
Piutang pihak ketiga	11.910.421	-	637.166.121	(637.166.121)	11.910.421	*Due from third party*
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	58.015.783.559	-	29.729.580.231	(29.729.580.231)	58.015.783.559	*Short-term due from related parties*
Total	**293.185.921.171**	**3.689.746.452**	**34.866.489.515**	**(34.866.489.515)**	**296.875.667.623**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impairment***	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/** ***Past due and impaired***	**Penyisihan penurunan nilai/** ***Allowance for impairment loss***	**Total/ *Total***	
Bank dan setara kas	37.652.558.848	-	-	-	37.652.558.848	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	155.984.952.119	14.534.169.372	4.505.404.879	(4.505.404.879)	170.519.121.492	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.989.526.847	-	2.320.542.584	(2.320.542.584)	6.989.526.847	*Other receivable*
Piutang pihak ketiga	14.840.570.613	-	689.166.121	(689.166.121)	14.840.570.613	*Due from third party*
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	33.811.328.272	-	29.729.580.231	(29.729.580.231)	33.811.328.272	*Short-term due from related parties*
Total	**249.278.936.699**	**14.534.169.372**	**37.244.693.815**	**(37.244.693.815)**	**263.813.106.072**	***Total***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan harga ekuitas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas di bank.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk, interest rate risk and equity price risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency rates. The Group's exposures to currency rate fluctuations are mainly from cash in banks.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary asset denominated in foreign currency as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
	Mata Uang/ *Currency*	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset				*Asset*
Kas	USD	-	-	*Cash*
Bank	USD	538	9.686.883	*Bank*
Aset Moneter			**9.686.883**	***Monetary assets***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Mata Uang/ *Currency*	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset				*Asset*
Kas	USD	5	79.013	*Cash*
Bank	USD	628	10.542.788	*Bank*
Aset Moneter			**10.621.801**	***Monetary assets***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi Grup sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before income tax for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Loss Before Income Tax*
2026	USD	10%	968.688
	USD	(10%)	(968.688)
2025	USD	10%	1.062.180
	USD	(10%)	(1.062.180)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan pertukaran suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows from financial instruments that fluctuate due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third parties, due from related parties, short term bank loans, due to related parties, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so they can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. Management does not consider the need for swap interest rates during this time.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial asset and financial liability related to interest rate risk:

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ *In the 2nd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ *In the 4th Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ *In the 5th Year*	Total/ *Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Kas di bank dan setara kas/*Cash in banks and cash equivalents*	0,10% - 0,75%	41.120.972.652	-	-	-	-	41.120.972.652
Piutang pihak ketiga/*Due from third party*	9,00% - 12,00%	11.910.421	-	-	-	-	11.910.421
Piutang pihak berelasi jangka pendek/*Short-term due from related parties*	8,50%-15,00%	58.015.783.559	-	-	-	-	58.015.783.559
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	8.00% - 11.00%	12.169.855.621	-	-	-	-	12.169.855.621
Utang pihak ketiga/*Due to third parties*	12,00%	3.025.500.001	-	-	-	-	3.025.500.001
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	12,00%	-	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan/*Financing payables*	4,34% - 14,36%	864.005.770	377.402.442	121.575.540	-	-	1.362.983.752
Liabilitas sewa/*Lease liabilitas*	9,00%	1.795.644.755	543.290.659	-	-	-	2.338.935.414

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ *In the 2nd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ *In the 4th Year*	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ *In the 5th Year*	Total/ *Total*
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Kas di bank dan setara kas/*Cash in banks and cash equivalents*	0,10% - 0,75%	37.652.558.848	-	-	-	-	37.652.558.848
Piutang pihak ketiga/*Due from third party*	9,00% - 12,00%	14.840.570.613	-	-	-	-	14.840.570.613
Piutang pihak berelasi jangka pendek/*Short-term due from related parties*	9,00%-15,00%	33.811.328.272	-	-	-	-	33.811.328.272
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	8,25%	2.470.413.528	-	-	-	-	2.470.413.528
Utang pembiayaan/*Financing payables*	4,54% - 14,36%	643.791.730	478.581.107	69.060.539	-	-	1.191.433.376
Liabilitas sewa/*Lease liabilitas*	9,00%	2.245.679.393	696.233.185	362.955.637	-	-	3.304.868.215

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and noncurrent liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	**> 1-2 tahun/** *> 1-2 years*	**> 3-5 tahun/** *> 3-5 years*	**> 5 tahun/** *> 5 years*	**Total/** *Total*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilites***
Utang bank jangka pendek	12.169.855.621	-	-	-	12.169.855.621	12.169.855.621	*Short-term bank loans*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	4.361.367.789	-	-	-	4.361.367.789	4.361.367.789	Third parties
Pihak berelasi	390.068.678	-	-	-	390.068.678	390.068.678	Related parties
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	4.415.206.306	-	-	-	4.415.206.306	4.415.206.306	*Third parties*
Pihak berelasi	32.101.287	-	-	-	32.101.287	32.101.287	*Related parties*
Beban akrual	825.403.358	-	-	-	825.403.358	825.403.358	*Accrued expenses*
Utang pihak ketiga	3.025.500.001	-	-	-	3.025.500.001	3.025.500.001	*Due to third party*
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	*Due to related parties*
Utang pembiayaan	864.005.770	498.977.982	-	-	1.362.983.752	1.362.983.752	*Financing payables*
Liabilitas sewa	1.795.644.755	543.290.659	-	-	2.338.935.414	2.338.935.414	*Lease liabilities*
Total	**27.879.153.565**	**1.042.268.641**	**-**	**-**	**28.921.422.206**	**28.921.422.206**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	**> 1-2 tahun/** *> 1-2 years*	**> 3-5 tahun/** *> 3-5 years*	**> 5 tahun/** *> 5 years*	**Total/** *Total*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Liabilitas							***Liabilites***
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	-	-	-	2.470.413.528	2.470.413.528	*Short-term bank loans*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	6.553.854.397	-	-	-	6.553.854.397	6.553.854.397	Third parties
Pihak berelasi	1.562.612.613	-	-	-	1.562.612.613	1.562.612.613	Related parties
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	5.768.407.941	-	-	-	5.768.407.941	5.768.407.941	*Third parties*
Pihak berelasi	9.182.727				9.182.727	9.182.727	*Related parties*
Beban akrual	1.358.177.037	-	-	-	1.358.177.037	1.358.177.037	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	414.308.039	-	-	-	414.308.039	414.308.039	*Due to related parties*
Utang pembiayaan	643.791.730	547.641.646	-	-	1.191.433.376	1.191.433.376	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2.245.679.393	1.059.188.823	-	-	3.304.868.215	3.304.868.215	*Lease liabilities*
Total	**21.026.427.405**	**1.606.830.469**	**-**	**-**	**22.633.257.873**	**22.633.257.873**	***Total***

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

d. Capital Management

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt represents the sum of interest bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position which being reduced by the amount of cash and banks. While the equity represents all components of equity as presented in the consolidated statements of financial position. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the calculations of this ratio are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Total liabilitas berbeban bunga	18.897.274.789	7.381.023.158	*Total interest-bearing liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	45.842.472.576	42.062.936.755	*Cash and cash equivalents*
Kas (pinjaman) bersih	(26.945.197.787)	(34.681.913.597)	*Net cash (debt)*
Total ekuitas	669.931.668.535	703.916.083.361	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**(0,040)**	**(0,049)**	***Debt-to-equity ratio***

35. Instrumen Keuangan / 35. Financial Instruments

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan setara kas	45.842.472.576	45.842.472.576	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	13.141.386.867	13.141.386.867	*Third parties*
Pihak berelasi	176.002.674.069	176.002.674.069	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	8.578.728.052	8.578.728.052	*Third parties*
Pihak berelasi	4.212.003	4.212.003	*Related parties*
Piutang pihak ketiga	11.910.421	11.910.421	*Due from third party*
Piutang pihak berelasi	58.015.783.559	58.015.783.559	*Due from related parties*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets at fair value through profit or loss:***
Investasi lainnya	58.367.039.400	58.367.039.400	*Other investments*
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	*Investment in bonds*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Financial assets at fair value through other comprehensive income:***
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	*Investment in shares*
Total Aset Keuangan	**433.196.890.080**	**433.196.890.080**	***Total Financial Assets***

Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	12.169.855.621	12.169.855.621	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	4.361.367.789	4.361.367.789	*Third parties*
Pihak berelasi	390.068.678	390.068.678	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	4.415.206.306	4.415.206.306	*Third parties*
Pihak berelasi	32.101.287	32.101.287	*Related parties*
Beban akrual	825.403.358	825.403.358	*Accrued expenses*
Utang pihak ketiga	3.025.500.001	3.025.500.001	*Due to third party*
Utang pihak berelasi	-	-	*Due to related parties*
Utang pembiayaan	1.362.983.752	1.362.983.752	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2.338.935.414	2.338.935.414	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**28.921.422.206**	**28.921.422.206**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan setara kas	42.062.936.755	42.062.936.755	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	12.728.247.579	12.728.247.579	*Third parties*
Pihak berelasi	157.790.873.914	157.790.873.914	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	6.783.133.284	6.783.133.284	*Third parties*
Pihak berelasi	206.393.563	206.393.563	*Related parties*
Piutang pihak ketiga	14.840.570.613	14.840.570.613	*Due from third party*
Piutang pihak berelasi	33.811.328.272	33.811.328.272	*Due from related parties*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets at fair value through profit or loss:***
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	*Investment in bonds*
Investasi lainnya	99.264.104.000	99.264.104.000	*Other investments*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Financial assets at fair value through other comprehensive income:***
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	*Investment in shares*
Total Aset Keuangan	**440.720.271.113**	**440.720.271.113**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	2.470.413.528	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	6.553.854.397	6.553.854.397	*Third parties*
Pihak berelasi	1.562.612.613	1.562.612.613	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	5.768.407.941	5.768.407.941	*Third parties*
Pihak berelasi	9.182.727	9.182.727	*Related parties*
Beban akrual	1.358.177.037	1.358.177.037	*Accrued expenses*
Deposit dari pelanggan	4.091.036.386	4.091.036.386	*Deposit from customers*
Utang pihak berelasi	414.308.039	414.308.039	*Due to related parties*
Utang pembiayaan	1.191.433.376	1.191.433.376	*Financing payables*
Liabilitas sewa	3.304.868.215	3.304.868.215	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**26.724.294.259**	**26.724.294.259**	***Total Financial Liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang pihak ketiga - neto, piutang pihak berelasi - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, deposit dari pelanggan dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai tercatat utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebagai nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

4. Nilai wajar investasi saham - neto dan investasi obligasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. Untuk investasi lainnya dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan tertentu Grup:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties - neto, other receivables - third parties - neto and related parties - neto, due from third parties - neto, due from related parties - net, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, deposit from customers and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months.

2. The carrying amounts financing payables approximate their fair values because their interest rate from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

4. Fair value of investment in shares - net and investment in bonds are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

5. Other investments in shares are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

The following tables provide the fair value measurement of the Group's certain financial asset:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fincancial assets at fair value through profit or loss:*
Investasi lainnya	58.367.039.400	58.367.039.400	-	-	*Other investment*
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	-	68.000.000.000	*Investment in bonds*
Total	**126.367.039.400**	**58.367.039.400**	**-**	**68.000.000.000**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pada FVTPL:					*Fincancial assets at fair value measured at FVTPL:*
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	-	68.000.000.000	*Investment in bonds*
Investasi lainnya	99.264.104.000	99.264.104.000	-	-	*Other investment*
Total	**167.264.104.000**	**99.264.104.000**	**-**	**68.000.000.000**	***Total***
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pada FVTOCI:					*Fincancial assets at fair value measured at FVTOCI:*
Investasi saham	5.232.683.133	-	-	5.232.683.133	*Investment in shares*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

Estimasi Nilai Wajar

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a) Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b) Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
c) Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value Estimation

The different levels of valuation method have been defined as follows:

a) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
b) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
c) Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar investasi lainnya ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of other investments is determined using the quoted price published in the active market.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

36. Informasi Segmen / 36. Segment Information

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu jaringan ritel digital dan gaya hidup digital.

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consist of digital retail network and digital lifestyle.

	30 September 2026/September 30, 2026			
	Pendapatan segmen/ *Segment revenue*	**Beban pokok penjualan segmen/ *Segment cost of goods sold***	**Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)***	
Ritel digital	2.067.963.715.530	(1.954.097.305.465)	113.866.410.065	*Digital retail*
Lifestyle digital	54.875.398.662	(53.609.888.594)	1.265.510.068	*Digital lifestyle*
Eliminasi	(31.032.514)	21.421.398	(9.611.116)	*Elimination*
Total	**2.122.808.081.678**	**(2.007.685.772.661)**	**115.122.309.017**	***Total***
BEBAN USAHA			(109.740.984.280)	*OPERATING EXPENSES*
Eliminasi			26.367.381	*Elimination*
LABA USAHA			**5.407.692.118**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			(35.873.184.674)	*OTHER INCOME (EXPENSES)*
Eliminasi			(16.756.265)	*Elimination*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**(30.482.248.821)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(3.727.195.562)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN			**(34.209.444.383)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			183.929.557	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			**(34.025.514.826)**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

	30 September 2025/September 30, 2025			
	Pendapatan segmen/ *Segment revenue*	**Beban pokok penjualan segmen/ *Segment cost of goods sold***	**Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)**	
Ritel digital	2.539.672.200.743	(2.424.023.719.128)	115.648.481.615	*Digital retail*
Lifestyle digital	68.492.072.425	(64.415.704.972)	4.076.367.453	*Digital lifestyle*
Eliminasi	(1.061.033.716)	979.501.836	(81.531.880)	*Elimination*
LABA KOTOR	**2.607.103.239.452**	**(2.487.459.922.264)**	**119.643.317.188**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			(106.132.753.687)	*OPERATING EXPENSES*
Eliminasi			406.411.990	*Elimination*
LABA USAHA			**13.916.975.491**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			13.456.919.349	*OTHER INCOME (EXPENSES)*
Eliminasi			(324.880.110)	*Elimination*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**27.049.014.730**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(4.798.013.018)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN			**22.251.001.712**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			(329.346.933)	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			**21.921.654.779**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset Segmen			*Segment Assets*
Ritel digital	856.157.282.449	869.801.294.510	*Digital retail*
Lifestyle digital	14.772.612.597	16.372.209.543	*Digital lifestyle*
Eliminasi	(156.863.639.093)	(148.413.117.950)	*Elimination*
Konsolidasian	**714.066.255.953**	**737.760.386.103**	***Consolidated***
Liabilitas Segmen			*Segment Liabilities*
Ritel digital	58.492.425.940	40.913.338.752	*Digital retail*
Lifestyle digital	4.580.066.162	4.674.659.699	*Digital lifestyle*
Eliminasi	(18.937.904.684)	(11.743.695.709)	*Elimination*
Konsolidasian	**44.134.587.418**	**33.844.302.742**	***Consolidated***

37. Laba Neto Per Saham Dasar / 37. Basic Earning Per Share

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(36.040.350.258)	16.244.390.853	*Net income for the period attributable to Owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	1.400.032.655	1.399.987.600	*Weighted average number shares for computation of earnings per share*
Laba neto per saham dasar	**(25,74)**	**11,60**	***Basic earnings per share***

38. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian / 38. Supplementary Information for Consolidated Cash Flows

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan / a. Significant noncash investing activities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	831.252.320	423.000.000	*Acquisition of property and equipment through financing payables*
Perolehan investasi pada entitas asosiasi melalui uang muka investasi	360.000.000	-	*Acquisition of investment in associates through advances for investment*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	297.770.379	1.082.302.702	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*

b. Rekonsiliasi utang bersih / b. Net debt reconciliation

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / *Cash flow - net*	Lain-lain / *Others*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	9.699.442.093	-	12.169.855.621	*Short term bank loans*
Utang pihak ketiga	-	3.025.500.001	-	3.025.500.001	*Due to third party*
Utang pihak berelasi	414.308.039	(414.308.039)	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	3.304.868.215	(441.774.255)	(524.158.546)	2.338.935.414	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	1.191.433.376	(659.701.944)	831.252.320	1.362.983.752	*Financing payables*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / *Cash flow - net*	Lain-lain / *Others*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	(69.828.847.718)	-	2.470.413.528	*Short term bank loans*
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	(3.922.859.906)	-	414.308.039	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	5.195.981.640	(1.753.649.252)	(137.464.173)	3.304.868.215	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	1.465.510.521	(697.077.145)	423.000.000	1.191.433.376	*Financing payables*

39. Perjanjian Penting

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Seluler ("Telkomsel")

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan melakukan amandemen kedua terhadap perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2025.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2027.

PT Indosat Tbk ("ISAT")

Berdasarkan surat No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 September 2024 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

Berdasarkan surat No. 226/P00-PCBA/LGL/2025 tanggal 1 Juni 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini efektif tanggal 1 Juni 2025 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun secara terus menerus dengan maksimal 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Folago Global Nusantara Tbk (sebelumnya PT Aviana Sinar Abadi Tbk ("Aviana"))

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Aviana. Perusahaan sepakat mengadakan kerjasama sehubungan dengan distribusi produk digital dan pembayaran tagihan yang disediakan oleh Aviana. Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

39. Significant Agreements

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Seluler ("Telkomsel")

On January 18, 2024, the Company entered into a amendment cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on December 31, 2024.

On December 27, 2024, the Company entered into a second amendment of cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2025.

On April 8, 2025, the Company entered cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2027.

PT Indosat Tbk ("ISAT")

Based on letter No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 dated July 4, 2022, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2022 to September 30, 2024 and may be renewed under ISAT agreement.

Based on letter No. 226/P00-PCBA/LGL/2025 dated June 1, 2025, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from June 1, 2025 and can be extended automatically for a year each time until maximum of 5 years, unless terminated by the parties.

PT Folago Global Nusantara Tbk (formerly PT Aviana Sinar Abadi Tbk ("Aviana"))

On December 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with Aviana. The Company agreed to establish agreement regarding the distribution of digital products and bill payments provided by Aviana. This agreement is effective for 2 years and will be extended automatically until termination by the parties. This agreement is on extension process.

PT Ultima Multimedia Jaya ("Ultima")

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Ultima. Perusahaan sepakat menjadi mitra penjualan paket *Three* melalui *outlet retail (modern)* dan *channel* distribusi alternatif (online, aplikasi). Perjanjian ini berlaku sejak 20 Agustus 2024 dan akan berakhir pada 20 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS") dan PT NFC Indonesia Tbk ("NFC")

Berdasarkan perjanjian No. 001/PKS-LG/NFC-CUS-DIVA/VIII/25 pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan NFC dan CUS. Perusahaan sepakat untuk mengadakan kerja sama sehubungan dengan penyediaan opsi sarana transaksi pelanggan berupa *Soundbox* yang disewakan oleh NFC menggunakan QRIS DUWIT CUS sebagai sarana transaksi pembayarannya. Perjanjian ini berlaku sejak 29 Agustus 2025 dan akan berakhir pada 28 Agustus 2026. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian Pinjaman

PT Abdi Anugerah Persada ("AAP")

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AAP dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AAP. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AWD dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AWD. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

PT Berkah Digital Distrindo ("BDD")

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan melakukan adendum perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

PT Ultima Multimedia Jaya ("Ultima")

On August 20, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with Ultima. The Company agreed to be a selling partner of Three packages through retail outlets (modern) and alternative distribution channels (online, applications). This agreement is effective from August 20, 2024 and will expire on August 20, 2025 and has not been extended.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS") dan PT NFC Indonesia Tbk ("NFC")

Based on agreement No. 001/PKS-LG/NFC-CUS-DIVA/VIII/25 dated August 29, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with NFC and CUS. The Company agreed to establish agreement regarding the customer transaction facility option in the form of a Soundbox rented from PT NFC using QRIS DUWIT CUS as a payment transaction facility. This agreement is effective from August 29, 2025, and will expire on August 28, 2026. As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

Loan Agreements

PT Abdi Anugerah Persada ("AAP")

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AAP with a limit of Rp20,000,000,000 for the purpose of the AAP's operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AWD with a limit of Rp20,000,000,000 for the purpose of the AWD's operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum.

PT Berkah Digital Distrindo ("BDD")

On January 3, 2024, the Company entered into a loan agreement addendum to BDD with a limit of Rp10,000,000,000 for the purpose of working capital support. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

On December 31, 2025, the Company entered into a loan agreement amendment to until December 31, 2026.

Pada tanggal 1 Juli 2026, Perusahaan dan BDD menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pinjaman dan BDD telah melunasi seluruh kewajiban pokok pinjaman, bunga, beserta biaya-biaya terkait. Para pihak sepakat mengakhiri Perjanjian Pinjaman sebelum tanggal jatuh temponya.

On July 1, 2026, the Company and BDD entered into Termination Agreement of Loan Agreement and BDD has fully settled all of its outstanding principal, interest, and related fees. The parties agreed to terminate the Loan Agreement before its maturity date.

PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS")

PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS")

Pada tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan melakukan adendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12% sampai dengan 31 Juli 2025, dan berubah menjadi 9% sejak 1 Agustus 2025. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Agustus 2025.

On March 3, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be charged an interest of 12% until July 31, 2025 and changed to 9% starting August 1, 2025. This loan is available until August 16, 2025.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan melakukan adendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9% Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2026. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

On August 1, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be subject to an interest rate of 9%. This loan is available until August 1, 2026. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 3 Agustus 2026, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2027 dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Based on the addendum to the loan agreement dated August 3, 2026, the maturity date of this agreement has been extended to August 1, 2027 with a limit of Rp50,000,000,000.

PT Agapindo Kasih Abadi ("AKA")

PT Agapindo Kasih Abadi ("AKA")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AKA dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11% sejak 1 Juli 2024. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

The Company entered into a loan agreement to AKA with a limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11% starting July 1, 2024. This loan is available until December 31, 2025.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AKA dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11% sejak 31 Desember 2025. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

The Company entered into a loan agreement to AKA with a limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11% starting December 31, 2025. This loan is available until December 31, 2026. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum.

PT Mitra Cipta Teknologi ("MCT")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada MCT dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada MCT dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Oktober 2026. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Mitra Cipta Teknologi ("MCT")

The Company entered into a loan agreement to MCT with a limit of Rp15,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11%. This loan is available until October 1, 2025.

The Company entered into a loan agreement to MCT with a limit of Rp15,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11%. This loan is available until October 1, 2026. On July 1, 2026, the interest rate was changed to 8.50% per annum. As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

PT NFC Indonesia Tbk ("NFC")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada NFC untuk tujuan pengembangan operasional Perusahaan. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 4 Mei 2027. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

PT NFC Indonesia Tbk ("NFC")

The Company entered into a loan agreement to NFC for the purpose of the operational development needs. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until May 4, 2027. The interest rate was changed to 8.50% per annum, effective as at July 1, 2026.

PT Omega Kreasi Bersama ("OKB")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada OKB untuk tujuan pengembangan operasional Perusahaan. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2027. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

PT Omega Kreasi Bersama ("OKB")

The Company entered into a loan agreement to OKB for the purpose of the operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available until December 31, 2027. The interest rate was changed to 8.50% per annum, effective as at July 1, 2026.

PT Internet Omega Teknologi ("IOT")

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada IOT untuk tujuan pengembangan operasional Perusahaan. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 01 Januari 2028. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

PT Internet Omega Teknologi ("IOT")

The Company entered into a loan agreement to IOT for the purpose of the operational development needs. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until January 01, 2028. The interest rate was changed to 8.50% per annum, effective as at July 1, 2026.

Perjanjian Sewa / ***Rent Agreements***

Penyewa / *Lessor*	Properti yang disewa / *Property rented*	Lokasi / *Location*	Tanggal perjanjian / *Date of agreement*	Tanggal habis tempo / *Expiration date*
Tumpal Sitorus	Tanah dan Ruko / *Land and Shophouse*	Bogor	2 April 2014 / *April 2, 2014*	17 Maret 2027 / *March 17, 2027*
Martin Suharlie	Ruangan / *Room*	Jakarta	1 Desember 2016 / *December 1, 2016*	31 Desember 2026 / *December 31, 2026*
Siti Masitoh	Ruko / *Shophouse*	Bogor	13 Desember 2019 / *December 13, 2019*	20 Desember 2026 / *December 20, 2026*
Risanti Meirani	Ruko / *Shophouse*	Bekasi	25 Agustus 2023 / *August 25, 2023*	24 Agustus 2027 / *August 24, 2027*
Nunik Sulistyowati	Ruko / *Shophouse*	Bekasi	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	3 Juli 2027 / *July 3, 2027*
Harni	Ruko / *Shophouse*	Bekasi	4 Agustus 2025 / *August 4, 2025*	4 Desember 2026 / *December 4, 2026*

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 12 Juni 2023, BKK melakukan Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan Indihome dan Orbit melalui kemitraan dealership untuk area Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Kedua belah pihak sepakat memperpanjang kerja sama hingga 30 Juni 2024 melalui perjanjian No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. Pada 26 Juni 2024, BKK dan Telkomsel sepakat memperpanjang kerja sama pemasaran dan penjualan produk Telkomsel melalui perjanjian nomor PKS.990/LG.05/SL-00/VI/2024. Perjanjian ini berlaku hingga periode 30 September 2026.

Pada tanggal 26 Agustus 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) melalui perjanjian nomor PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 yang merupakan perjanjian tambahan dari perjanjian kerja sama distribusi dan penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berakhir pada 25 Februari 2025.

Pada tanggal 27 September 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK akan bertindak sebagai *strategic business partner* Telkomsel yang fokus melakukan distribusi dan penjualan atas produk Telkomsel.

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Seluler

On June 12, 2023, BKK entered into a collaboration with PT Telekomunikasi Seluler with PKS number 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Both parties agreed to cooperate in selling Indihome and Orbit through a dealership partnership for the Java, Bali and Nusa areas Southeast. This agreement is valid until December 31, 2023. Both parties agreed to extend cooperation until June 30, 2024 through an agreement No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. On June 26, 2024 BKK and Telkomsel agreed to extend the corporation for distributing and selling Telkomsel's product through agreement numbered PKS.990/LG.05/SL00/VI/2024. This agreement is valid until September 30, 2026.

On August 26, 2024, BKK collaborated with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) with agreement number PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 which is an additional agreement to the previous distribution and selling cooperation agreement for Telkomsel product. This agreement is applicable until February 25, 2025.

On September 27, 2024, BKK entered into an agreement with PT Telekomunikasi Seluler with number PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK will act as Telkomsel's strategic business partner that focuses on distributing and selling Telkomsel products.

Pada tanggal 30 September 2026, BKK menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS.2010/LG.05/SL-00/IX/2026 dengan Telkomsel. Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 sebagai Masa Percobaan. Dalam hal BKK memenuhi persyaratan dan ketentuan kinerja selama Masa Percobaan, keberlakuan perjanjian dapat berlanjut sampai dengan tanggal 30 September 2029.

On September 30, 2026, BKK entered into a Cooperation Agreement No. PKS.2010/LG.05/SL-00/IX/2026 with Telkomsel. The agreement is effective from October 1, 2026 until December 31, 2026 as a Probationary Period. In the event BKK meets the performance requirements and conditions during the Probationary Period, the agreement may continue until September 30, 2029.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tanggal 5 Juli 2023, BKK melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan No. 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira akan memberikan fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan oleh BKK untuk kegiatan penjualan kendaraan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 4 Juli 2028.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

On July 5, 2023, the BKK collaborated with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, for leasing agreement No. 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira will provide financing facilities that can be used by BKK for vehicle selling activities. This agreement is applicable since July 5, 2023 until July 4, 2028.

PT HRC Prima Sejahtera

Pada tanggal 3 November 2023, BKK melakukan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera dengan nomor 1010000000176/HRC/X/2023. HRC akan memberikan fasilitas penyewaan kendaraan kepada BKK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2023 hingga 15 Oktober 2028.

PT HRC Prima Sejahtera

On November 3, 2023, BKK collaborated with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rent with agreement number 1010000000176/HRC/X/2023. HRC will provide car rental facility to BKK. This agreement is applicable since October 16, 2023 until October 16, 2028.

PT Global Indo Multimedia (“GIM”)

Pada tanggal 18 April 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Global Indo Multimedia dengan nomor 001/PKSLGL/BKK-GIM/IV/24. Para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam transaksi jual beli pulsa, paket data & PPOB (*Payment Point Online Bank*). PT Global Indo Multimedia akan melakukan transaksi jual beli produk dari BKK dan menjualnya kepada pelanggan, BKK akan memberikan *supply* sesuai permintaan PT Global Indo Multimedia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

Pada tanggal 17 April 2025, BKK dan Globalindo melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan dokumen nomor 001/AMD-LGL/BKK/IV/2025. Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang masa kerja sama hingga 2026.

PT Global Indo Multimedia (“GIM”)

On April 18, 2024, BKK entered into an agreement with PT Global Indo Multimedia with the number 001/PKSLGL/BKK-GIM/IV/24. The parties agreed to cooperate in the transaction of buying and selling credit, data packages, & PPOB (Payment Point Online Bank). PT Global Indo Multimedia will carry out the transaction of buying and selling products from BKK and selling them to customers, BKK will provide supplies according to the request of PT Global Indo Multimedia. This agreement is valid for one year.

On April 17, 2025, BKK and Globalindo conducted an amendment with document number 001/AMDLGL/BKK/IV/2025. Both parties agreed to extend the cooperation period until 2026.

CV Nafara Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan CV Nafara Jaya dengan nomor perjanjian 005/PKS/BKK_TNJ/V/24 berkaitan dengan penjualan motor listrik. Perjanjian ini berlaku hingga 29 Mei 2025 dan perjanjian ini tidak diperpanjang.

CV Nafara Jaya

On May 30, 2024, BKK collaborated with CV Nafara Jaya for electric vehicle selling agreement number 005/PKS/BKK_TNJ/V/24. This agreement is applicable until May 29, 2025 and this agreement is not extended.

PT Finnet Indonesia (“Finnet”)

Pada tanggal 31 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia untuk proses distribusi Paket Data Spesial. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2025.

Pada 17 Februari 2025, BKK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia. Pada perjanjian tersebut, Finnet akan membeli produk prepaid Telkomsel dari BKK yang ditunjuk sebagai mitra distributor resmi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 25 Juli 2025, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia. Pada perjanjian ini, BKK akan memberikan/memasok produk prabayar Telkomsel untuk dititipjualkan melalui Finnet. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

PT Fintek Karya Nusantara (“Fintek”)

Pada tanggal 01 Oktober 2024, BKK melakukan kerjasama dengan PT Fintek Karya Nusantara dengan nomor perjanjian 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. Perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama layanan sistem pembayaran pada aplikasi Digipos. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Adi Sarana Armada Tbk (“Assa”)

Pada tanggal 24 Oktober 2024, BKK melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Assa, dengan nomor perjanjian 1200015498/LEG/X/24. Assa akan menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

PT Cakra Ultima Sejahtera (“CUS”)

Pada tanggal 17 September 2025, BKK melakukan perjanjian dengan CUS dan berlaku selama 1.000 hari untuk kerja sama penyewaan Device Soundbox pada Merchant Outlet. BKK menyewakan dan mengelola pemasangan Device Soundbox dengan sistem bagi hasil harian Rp2.500 per unit, dibagi Rp1.700 untuk CUS dan Rp800 untuk BKK, serta wajib memberikan jaminan Rp200.000 per perangkat.

Pada tanggal 19 Mei 2026, BKK dan CUS menandatangani Addendum I yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2026. Addendum I ini mengubah substansi dan ruang lingkup kerja sama dari yang sebelumnya berbasis sewa-menyewa dan uang jaminan menjadi transaksi jual-beli perangkat dan penyewaan kembali.

PT Finnet Indonesia (“Finnet”)

On May 31, 2024, BKK collaborated with PT Finnet Indonesia for Special Data Package distribution. This agreement is applicable until May 31, 2025.

On February 17, 2025, BKK collaborated with PT Finnet Indonesia. In the agreement, Finnet will purchase Telkomsel prepaid products from BKK which is appointed as the official distribution partner for Telkomsel products. This agreement is applicable from October 1, 2024 until September 30, 2026. As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

On July 25, 2025, BKK entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia. Under this agreement, BKK will supply Telkomsel prepaid products to be consigned and sold through Finnet. The agreement is valid for one year.

PT Fintek Karya Nusantara (“Fintek”)

On October 1, 2024, BKK entered into a cooperation with PT Fintek Karya Nusantara with agreement number 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. This agreement is a cooperation agreement for payment system services on the Digipos application. This agreement is valid from October 1, 2024 to September 30, 2026. As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

PT Adi Sarana Armada Tbk (“Assa”)

On October 24, 2024, BKK extended the cooperation agreement with Assa, with agreement number 1200015498/LEG/X/24. Assa will provide car rental facilities to BKK.

PT Cakra Ultima Sejahtera (“CUS”)

On September 17, 2025, BKK entered into an agreement with, valid for 1,000 days, for the rental collaboration of Device Soundbox units at Merchant Outlets. BKK is responsible for renting out and managing the installation of the Device Soundbox under a daily revenue-sharing scheme of Rp2,500 per unit, divided as Rp1,700 for CUS and Rp800 for BKK, and is required to provide a security deposit of Rp200,000 per device.

On May 19, 2026, BKK and CUS executed Addendum I, which became effective on May 1, 2026. This Addendum I modified the nature and scope of cooperation from a rental and security deposit arrangement to a purchase and re-lease transaction.

PT Rentcar Anugrah

Pada tanggal 16 November 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rentcar Anugrah sebagai penyedia sewa yang menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

PT Kairos Inti Perkasa ("KIP")

Pada tanggal 25 Juni 2026, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Kairos Inti Perkasa (KIP) dengan perjanjian No. 12/PKS/BKK/VI/2026 untuk mendistribusikan produk telekomunikasi dan menyediakan perangkat soundbox QRIS yang disewakan kepada reseller intermediary partner. Perjanjian ini berlaku hingga 30 September 2026. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Rentcar Anugrah

On November 16, 2024, BKK entered into a cooperation agreement with PT Rentcar Anugrah as a rental provider that provides car rental facilities to BKK.

PT Kairos Inti Perkasa ("KIP")

On June 25, 2026, BKK signed a corporate agreement with PT Kairos Inti Perkasa (KIP) with agreement No 12/PKS/BKK/VI/2026 for the distribution of telecommunication products and supply of QRIS soundbox devices to be leased to intermediary reseller partners. This agreement shall remain valid until September 30, 2026. As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

Perjanjian Sewa / ***Rent Agreements***

Penyewa / *Lessor*	Properti yang disewa / *Property rented*	Lokasi / *Location*	Tanggal perjanjian / *Date of agreement*	Tanggal habis tempo / *Expiration date*
Leony Vera Angelia	Ruko / *Shophouse*	Sumbawa Besar	1 Juni 2026 / *June 1, 2026*	1 Juni 2027 / *June 1, 2027*
Bayu Nurharyanto	Ruko / *Shophouse*	Alas	1 September 2025 / *September 1, 2025*	31 Agustus 2026 / *August 31, 2026*
Amjad Alwi Assegaf	Ruko / *Shophouse*	Empang	1 September 2026 / *September 1, 2026*	31 Agustus 2027 / *August 31, 2027*
Khaldun AS	Ruko / *Shophouse*	Sumbawa Barat	1 September 2026 / *September 1, 2026*	31 Agustus 2027 / *August 31, 2027*
Ika Rahmawati	Ruko / *Shophouse*	Bima	1 September 2026 / *September 1, 2026*	31 Agustus 2027 / *August 31, 2027*
Santi Sabari	Ruko / *Shophouse*	Serang	5 Desember 2024 / *December 5, 2024*	4 Desember 2026 / *December 4, 2026*
Darma Widjaja	Ruko / *Shophouse*	Cilegon	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	31 Desember 2026 / *December 31, 2026*
Syahyuddin	Ruko / *Shophouse*	Alas	1 September 2026 / *September 1, 2026*	31 Agustus 2027 / *August 31, 2027*

Perjanjian Pinjaman

PT Telefast Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 01/BKK/LGL/I/2025 antara BKK dan PT Telefast Indonesia Tbk, BKK memberi pinjaman berupa modal kerja sebesar maksimal Rp5.000.000.000. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025 dengan bunga sebesar 12% per tahun dari besaran pinjaman pokok, dan bunga akan ditagihkan setiap bulannya.

Berdasarkan amandemen pertama nomor 002/AMD-LGL/BKK-TFAS/IX/2025, BKK dan PT Telefast Indonesia sepakat untuk menurunkan bunga pinjaman menjadi 9% berlaku sejak 24 September 2025. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Juli 2026 menjadi sebesar 8,50% per tahun.

Loan Agreements

PT Telefast Indonesia Tbk

Based on Agreement No. 01/BKK/LGL/I/2025 between BKK and PT Telefast Indonesia Tbk, BKK provides a loan in the form of working capital of maximum of Rp5,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2025 with an interest of 12% per year of the principal loan amount, and the interest will be charged monthly.

Based on the First Amendment No. 002/AMD-LGL/BKK-TFAS/IX/2025, BKK and PT Telefast Indonesia agreed to reduce the loan interest rate to 9%, effective September 24, 2025. The interest rate was changed to 8.50% per annum, effective as at July 1, 2026.

Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Perjanjian Kerja Sama

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk) ("XL")

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukkan Perusahaan sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 1 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang dan akan berlaku hingga 30 September 2026. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Volta Indonesia Semesta ("Volta")

Pada tanggal 22 Juli 2024, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Volta sehubungan dengan aktivitas penjualan kendaraan motor listrik selaku main dealer. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun hingga 22 Juli 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Volta sehubungan dengan aktivitas penjualan kendaraan motor listrik selaku main dealer. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun hingga 30 September 2026.

PT Semolis Teknologi Indonesia ("Semolis")

Pada tanggal 1 Desember 2022, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Semolis sehubungan dengan kerjasama sebagai mitra operator dan penunjukan BTI sebagai agen penjual layanan sewa motor listrik, perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Cooperation Agreements

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) ("XL")

On June 17, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with XL in connection with the appointment of the Company as a dealer for XL products. The cooperation agreement was extended on June 1, 2023 and ended on May 31, 2025. The cooperation agreement was extended and will be effective until September 30, 2026. As of the date of this report, the agreement is in the process of extension.

PT Volta Indonesia Semesta ("Volta")

On July 22, 2024, BTI entered into a cooperation agreement with Volta regarding the sales of electric motorcycles as a main dealer. This agreement is valid until July 22, 2025.

On October 1, 2025, BTI entered into a cooperation agreement with Volta regarding the sales of electric motorcycles as a main dealer. This agreement is valid until September 30, 2026.

PT Semolis Teknologi Indonesia ("Semolis")

On December 1, 2022, BTI entered into a cooperation agreement with Semolis regarding a partnership as an operator and the appointment of BTI as a sales agent for electric motorcycle rental services. This agreement is valid for 2 years.

Perjanjian Sewa / **Rent Agreements**

Penyewa / *Lessor*	Properti yang disewa / *Property rented*	Lokasi / *Location*	Tanggal perjanjian / *Date of agreement*	Tanggal habis tempo / *Expiration date*
Yulia Ulfa	Tanah & Bangunan / *Land & Building*	Palembang	7 Juni 2026 / *June 7, 206*	6 Juni 2027 / *June 6, 2027*
Kade Tito Winata	Tanah & Bangunan / *Land & Building*	Jakarta	1 November 2024 / *November 1, 2024*	31 Oktober 2026 / *October 31, 2026*
Donny Saputra Lamsyal	Ruko / *Shophouse*	Belitung	1 Mei 2026 / *May 1, 2026*	30 April 2027 / *April 30, 2027*
Susan Maretti	Ruko / *Shophouse*	Pangkal Pinang	1 Desember 2025 / *December 1, 2025*	1 Desember 2026 / *December 1, 2026*
Sukendro	Ruko / *Shophouse*	Kota Bumi Lampung	4 Juni 2026 / *June 4, 2026*	4 Juni 2028 / *June 4, 2028*
Sukamto Luwih Utama	Ruko / *Shophouse*	Pekalongan	21 Maret 2025 / *March 21, 2025*	21 Maret 2027 / *March 21, 2027*
Martinus Setiamiharja	Ruko / *Shophouse*	Semarang	1 September 2025 / *September 1, 2025*	31 Agustus 2027 / *August 31, 2027*
Virlania Dwi	Ruko / *Shophouse*	Depok	22 Januari 2026/ *January 22, 2026*	21 Januari 2027 / *January 21, 2027*
Eddy Tjahjono	Ruko / *Shophouse*	Kudus	1 Desember 2025 / *December 1, 2025*	1 Desember 2026 / *December 1, 2026*
Moekti Gunawan	Ruko / *Shophouse*	Banyuasin	1 Juli 2026 / *July 1, 2026*	1 Juli 2027 / *July 1, 2027*
Mardiati	Ruko / *Shophouse*	Kayuagung	28 Agustus 2026 / *August 28, 2026*	28 Agustus 2027 / *August 28, 2027*
Agus Burdiato	Ruko / *Shophouse*	Pati	10 Agustus 2026 / *August 10, 2026*	9 Agustus 2027 / *August 9, 2027*
Nugraheni Wisma	Ruko / *Shophouse*	Sidorejo Salatiga	1 Juli 2026 / *July 1, 2026*	30 Juni 2027 / *June 30, 2027*

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Perjanjian Kerja Sama

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri terkait layanan merchant aggregator atas produk-produk Mandiri. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

Pada periode Februari 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri terkait layanan internet acquiring merchant Mandiri. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Jasamarga Tollroad Operator ("JMTO")

Pada tanggal 13 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan JMTO terkait kerjasama penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol operasional JMTO. Perjanjian ini berlaku

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Cooperation Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

On March 31, 2020, MDD signed a cooperation agreement with Mandiri regarding merchant aggregator services for Mandiri's products. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

During February 2022 period, MDD signed a cooperation agreement with Mandiri regarding internet acquiring services for Mandiri merchants. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

PT Jasamarga Tollroad Operator ("JMTO")

On March 13, 2020, MDD signed a cooperation agreement with JMTO regarding a partnership to provide electronic money card top-up services on JMTO's operational toll road sections. This agreement is valid for 2 years from the date of signing and will be

2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

PT Transportasi Jakarta ("Trans Jakarta")

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Trans Jakarta terkait penyelenggaraan layanan vending machine dan top up kartu mandiri e-money dilingkungan operasional Trans Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Kereta Api Indonesia ("KAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan KAI dan Mandiri terkait penyelenggaraan layanan vending machine dan top up kartu mandiri e-money dilingkungan operasional KAI. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Pada tanggal 15 Januari 2021, MDD menandatangani kerjasama dengan BNI terkait kerjasama mitra distribusi dan pengisian saldo tapcash diwilayah operasi PT Kereta Commuter Indonesia. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 13 Juni 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama perihal layanan pengelolaan dan pemeliharaan vending machine kartu flazz BCA dibeberapa kantor cabang milik BCA. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT MRT Jakarta (Perseroda) ("MRTJ")

Pada tanggal 6 September 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait kerjasama penjualan kartu multi trip pada vending machine di wilayah operasional MRTJ. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan terus berlaku selama 1 tahun, hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

automatically extended for 1 year, unless there is decision to terminate the cooperation made by the parties.

PT Transportasi Jakarta ("Trans Jakarta")

On June 22, 2020, MDD signed a cooperation agreement with Trans Jakarta regarding the provision of vending machine services and Mandiri e-money card top-ups within Trans Jakarta's operational area. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will continue in effect until terminated by mutual decision of the parties.

PT Kereta Api Indonesia ("KAI")

On October 11, 2020, MDD signed a cooperation agreement with KAI and Mandiri regarding the provision of vending machine and Mandiri e-money card top-up services within KAI's operational environment. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will continue to be in effect until terminated by mutual agreement of the parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

On January 15, 2021, MDD signed a cooperation agreement with BNI regarding a distribution partner and TapCash balance top-up services within the operational area of PT Kereta Commuter Indonesia. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual agreement of the parties.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On June 13, 2022, MDD signed a cooperation agreement regarding the management and maintenance services of BCA Flazz card vending machines at several BCA branch offices. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual agreement of the parties.

PT MRT Jakarta (Perseroda) ("MRTJ")

On September 6, 2022, MDD signed a cooperation agreement regarding the joint sale of multi-trip cards on vending machines within MRTJ's operational area. This agreement is valid for 3 years and will continue for subsequent 1-year periods unless a decision to terminate the cooperation is made by the parties.

PT LRT Jakarta (“LRTJ”)

Pada tanggal 23 November 2022, MDD menandatangani kerjasama dengan LRTJ perihal pemanfaat ekosistem MDD atas penjualan kartu uang elektronik dan top up saldo uang elektronik diseluruh stasiun operasional LRTJ. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT LRT Jakarta (“LRTJ”)

On November 23, 2022, MDD signed a cooperation agreement with LRTJ regarding the utilization of the MDD ecosystem for the sale of electronic money cards and electronic money top-ups at all LRTJ operational stations. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)

Pada tanggal 17 Februari 2023, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan vending machine untuk top up dan pembelian kartu uang elektronik di MRTJ dengan BRI dengan nomor 13/BAK/MDD/II/2023. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun yang akan berakhir pada 17 Februari 2025

Pada tanggal 22 Maret 2024, MDD menandatangani perjanjian pengadaan perangkat reader uang elektronik untuk implementasi di perparkiran secure parking dengan BRI dengan nomor 286/K--PLO/PSR/LEG/03/2024. Jangka waktu pekerjaan paling lambat 18 minggu sejak tanggal SPK yaitu tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, MDD menandatangani perjanjian kerjasama penjualan kartu BRIZZI dengan BRI dengan nomor 014/PKS/MDD/VII/2025. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun yang akan berakhir pada 4 Agustus 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)

On February 17, 2023, MDD signed a cooperation agreement to provide vending machines for top ups and purchase of electronic money cards at MRTJ with BRI numbered 13/BAK/MDD/II/2023. The agreement is valid for two years and will expired on February 17, 2025.

On March 22, 2024, MDD signed an agreement for the procurement of electronic money reader devices for implementation in secure parking with BRI with number 286/K--PLO/PSR/LEG/03/2024.The period of work is no later than 18 weeks from the date of the SPK, which is March 18, 2024.

On August 4, 2025, MDD signed a cooperation agreement for the sale of BRIZZI cards with BRI under number 014/PKS/MDD/VII/2025. This agreement is valid for three years and will expire on August 4, 2028.

PT Citra Marga Lintas Jabar (“CLMJ”)

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MDD menandatangani perjanjian dengan CLMJ terkait kerjasama penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol Soreang-Pasir Koja. Perjanjian ini berlaku hingga 23 Januari 2026.

Pada tanggal 20 Maret 2023, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol Soreang-Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar dengan nomor 19/BAK/MDD/III/2023. Perjanjian ini akan berakhir pada 23 Januari 2026.

PT Citra Marga Lintas Jabar (“CLMJ”)

On October 9, 2023, MDD signed an agreement with CLMJ regarding a cooperation to provide electronic money card top-up services on the Soreang-Pasir Koja toll road section. This agreement is valid until January 23, 2026

On March 20, 2023, MDD signed an agreement with CLMJ regarding a cooperation to provide electronic money card top-up services on the Soreang-Pasir Koja toll road section. This agreement is valid until January 23, 2026.

PT Jakarta International Container (“JICT”)

Pada tanggal 1 Desember 2023, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan JICT, BRI, BNI, dan Mandiri terkait kerjasama penerimaan sistem pembayaran PAS pelabuhan melalui uang elektronik. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan.

PT Jakarta International Container (“JICT”)

On December 1, 2023, MDD signed a cooperation agreement with JICT, BRI, BNI, and Mandiri regarding a partnership for the acceptance of the port entry permit (PAS) payment system through electronic money. This agreement is valid for 3 years from the date of signing.

PT Kereta Api Pariwisata (“KA Pariwisata”)

Pada tanggal 17 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyediaan software dan payment gateway smart electronic locker stasiun Gambir dengan PT Kereta Api Pariwisata dengan nomor 008A/PKS/MDD/V/2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya yaitu 17 Mei 2024

PT Kereta Api Pariwisata (“KA Pariwisata”)

On May 17, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to the provision of software and payment gateway smart electronic locker Gambir station with PT Kereta Api Pariwisata with number 008A/PKS/MDD/V/2024. This agreement is effective from the date of signing, which is May 17, 2024.

PT Kereta Commuter Indonesia (“KCI”)

Pada tanggal 11 Oktober 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait kerjasama penjualan kartu multi trip pada vending machine di wilayah operasional MDD. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan terus berlaku selama 1 tahun, hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

PT Kereta Commuter Indonesia (“KCI”)

On October 11, 2024, MDD signed a cooperation agreement regarding the joint sale of multi-trip cards on vending machines within MDD's operational area. This agreement is valid for 1 year and will continue for subsequent 1-year periods unless a decision to terminate the cooperation is made by the parties.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Berdasarkan perjanjian Kerjasama pada tanggal 9 April 2025, perjanjian kerjasama Perusahaan dengan PT Cakra Ultima Sejahtera sehubungan dengan Kerjasama perihal Layanan transaksi merchant, diperpanjang hingga 30 November 2026.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Based on the Cooperation Agreement dated April 9, 2025, the cooperation agreement between the Company and PT Cakra Ultima Sejahtera regarding merchant transaction services has been extended until November 30, 2026

PT Digital Trianugerah Bersama

Pada tanggal 4 November 2024, Multidaya menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyedia platform middleware untuk transaksi debit, kredit, dan akuisisi merchant. terhitung sejak bulan 2 November 2024 sampai dengan 1 November 2028 dan apabila tidak terdapat pengakhiran sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Digital Trianugerah Bersama

On November 4, 2024, Multidaya signed a cooperation agreement with regard to providing a middleware platform for debit, credit, and merchant acquisition transactions, effective from November 2, 2024, to November 1, 2028, and if there is no termination prior to the expiration of the agreement, the agreement will be automatically extended for a period of 1 (one) year.

INDUK KOPERASI ANGKATAN UDARA (INKOPAU)

Pada tanggal 21 Mei 2025, Multidaya menandatangani perjanjian kerjasama terkait sistem payment parking dengan cashless payment. terhitung sejak tanggal 30 April 2025 sampai dengan 29 April 2030 dan apabila tidak terdapat pengakhiran sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian, maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

INDUK KOPERASI ANGKATAN UDARA (INKOPAU)

On May 21, 2025, Multidaya signed a cooperation agreement regarding a payment parking system with cashless payment, effective from April 30, 2025, to April 29, 2030, and if there is no termination prior to the expiration of the agreement, the agreement will be automatically extended for a period of 1 (one) year.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)

Pada tanggal 30 Juni 2025, SI memperoleh fasilitas perbankan dari BCA dalam bentuk Bank Garansi yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA) dengan total batas maksimum sebesar Rp 4.096.100.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)

On June 30, 2025, SI obtained banking facilities from BCA in the form of a Bank Guarantee used as collateral for ticket purchases from the International Air Transport Association (IATA) with a total maximum limit of Rp 4,096,100,000. This facility is valid for 1 year

Pada tanggal 24 Februari 2026, PT Surprise Indonesia ("Entitas Anak" / "SI") telah memperoleh amandemen dan perpanjangan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa Fasilitas Bank Garansi Jaminan Pembayaran (Payment Bond) yang diterbitkan melalui SWIFT ke Deutsche Bank AG, Jakarta, untuk kepentingan International Air Transport Association ("IATA").

Fasilitas Bank Garansi tersebut digunakan sebagai jaminan atas kewajiban pembayaran Entitas Anak sehubungan dengan pembelian tiket penerbangan melalui IATA Billing and Settlement Plan (BSP) Indonesia.

Atas perpanjangan fasilitas di atas, total batas maksimum jaminan mengalami penyesuaian dari periode sebelumnya sebesar Rp 4.096.100.000 menjadi sebesar Rp 3.466.700.000 pada periode ini. Fasilitas ini tunduk pada klaim hingga 14 hari kerja setelah tanggal kedaluwarsa (3 Juli 2027) dan melepaskan hak istimewa Pasal 1831 KUH Perdata sesuai dengan Pasal 1832 KUH Perdata.

On February 24, 2026, PT Surprise Indonesia ("Subsidiary" / "SI") obtained amendments and renewals of banking facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") in the form of Payment Bond Bank Guarantee Facilities issued via SWIFT to Deutsche Bank AG, Jakarta, for the benefit of International Air Transport Association ("IATA").

The Bank Guarantee facilities are utilized as collateral for the Subsidiary's payment obligations regarding ticket purchases through the IATA Billing and Settlement Plan (BSP) Indonesia.

Upon the aforementioned renewal, the total maximum guarantee limit was adjusted from the previous period's amount of IDR 4,096,100,000 to IDR 3,466,700,000 in the current period. This facility is subject to claims up to 14 business days post-expiry date (July 3, 2027) and waives the rights under Article 1831 of the Indonesian Civil Code pursuant to Article 1832.

40. Kondisi Keuangan Grup

Pada tanggal 30 September 2026, Grup masih membukukan saldo akumulasi defisit sebesar Rp61.156.610.999. Terlepas dari saldo akumulasi defisit, Grup masih mencatatkan laba bruto sebesar Rp115.122.309.017 dan laba usaha sebesar Rp5.407.692.118 serta memiliki rasio lancar sebesar 14,80x. Hal ini menunjukan posisi kuat Grup dalam meningkatkan kinerja operasional Grup yang berorientasi pada laba usaha.

Dalam upaya meningkatkan kinerja operasional Grup tersebut, maka pihak manajemen Grup telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.
b. Mempertimbangkan untuk membuat lini bisnis baru, guna diversifikasi bisnis yang lebih menguntungkan dan dapat memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.
c. Melakukan pengawasan dan dukungan yang lebih intensif terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup untuk mendorong peningkatan kinerja fundamental mereka.
d. Melakukan efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya serta meningkatkan skala ekonomi bisnis.

40. The Group's Financial Condition

As at September 30, 2026, the Group still recorded an accumulated deficit balance of Rp61,156,610,999. Despite the accumulated deficit balance, the Group still recorded a gross profit of Rp115,122,309,017 and an operating profit of Rp5,407,692,118 as well as having a current ratio of 14.80x. This indicates the Group's strong position on improving the operational performance of the Group, which is oriented towards operating profit.

To overcome the operational performance of the Group, the management of the Group has been and will take steps as follows:

a. Enhancing market development strategies through innovative developments of diverse technology-based products and services.
b. Considering creating a new line of business, for more profitable business diversification and to improve overall financial performance.
c. Providing more inherent monitoring and support to subsidiaries, associates and investments entities owned by the Group to encourage improvement of their fundamental performance.
d. Perform cost efficiency by optimizing the use of various resources and increasing the business economic of scale.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

The above plan is not yet fully realized by the Group, but the shareholders and management of the Group are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Event After Reporting Period

Perusahaan

Berdasarkan surat No. 142/EXT-CORP/DIVA/X/2026 tanggal 8 Oktober 2026, Perusahaan telah menyampaikan laporan pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham untuk transaksi pada tanggal 23 September 2026 sejumlah 100.000 lembar saham dengan harga rata-rata penjualan sebesar Rp145 per saham (nilai penerimaan sebesar Rp14.500.000).

The Company

Based on letter No. 142/EXT-CORP/DIVA/X/2026 dated October 8, 2026, the Company submitted the execution report of the transfer of shares resulting from share buyback for transactions on September 23, 2026 totaling 100,000 shares with an average selling price of Rp145 per share (total proceeds amounting to Rp14,500,000).

Entitas Anak

The Subsidiaries

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Pada tanggal 13 Oktober 2026, CBN menerima STP atas denda Denda pasal 8 (2) KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp7.431.319.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

On October 13, 2026, CBN received an STP for the penalty under Article 8 (2) of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the Tax Assessment Letter was Rp7,431,319.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Pada tanggal 16 September 2026, BTI menerima STP atas denda Denda pasal 8 (2a) KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp13.707.664. BTI telah membayar seluruh STP tersebut pada tanggal 13 Oktober 2026.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

On September 16, 2026, BTI received an STP for the penalty under Article 8 (2a) of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the Tax Assessment Letter was Rp13,707,664. BTI has paid the entire STP on October 13, 2026.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

42. New Financial Accounting Standards

Perubahan PSAK

Changes to PSAK

Diterapkan pada tahun 2026

Adopted in 2026

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2026, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2026 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas *(solely payments of principal and interest)* untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *nonrecourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- Amendment to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity’.

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferred entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2027	January 1, 2027
- PSAK 413, “Penurunan Nilai” PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.	- PSAK 413, “Impairment” PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.
- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.	- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements” PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.
Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.	As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****